

Edisi 369 | Desember 2018
Rabiul Awal - Rabiul Akhir 1440 H
ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Muhasabah
Musibah

BONUS
KALENDER
2019

KB - TK - SD - SMP
AL FALAH DARUSSALAM
Islamic Leadership School

Daffarkan Segera

12-30 November 2018

Kuota Terbatas

**PPDB ON-LINE
2019-2020**

KB-TK : www.kb-tk.alfalahdarussalam.sch.id
SD : www.sd.alfalahdarussalam.sch.id
SMP : www.smp.alfalahdarussalam.sch.id

Contact Person:

Eva 082 3311 54032
Yanti 0857 0668 6685

LET'S GO to be better
for EXCELLENT FUTURE

alfalah.darussalam@yahoo.com

www.alfalahdarussalam.sch.id

[@alfalahdarussalam.official](https://www.instagram.com/alfalahdarussalam.official)



**LEMBAGA PENDIDIKAN
AL FALAH SURABAYA**

*Berakhlak Mulia
dan Berprestasi*



**PENDAFTARAN
MURID BARU**

KP, KB, TK, SD Al Falah Surabaya
SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo
SMP Al Falah Surabaya

**TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

**MULAI
3 JANUARI
2019**

KANTOR PUSAT
Jln. Citarum No. 23-25 Surabaya
Telp. (031) 5677961
Fax. (031) 5670291
e-mail: kp_sby@alfalahsby.com

KP, KB, TK, AL FALAH SURABAYA
Jln. Slak 2 Surabaya
Telp. (031) 5661115
Fax. (031) 5669788
e-mail: kb_tk@alfalahsby.com

SD AL FALAH SURABAYA
Jln. Taman Mayangkara 2-4 Surabaya
Telp. (031) 5672451
Fax. (031) 5686743
e-mail: sd@alfalahsby.com

SMP AL FALAH DELTASARI SIDOARJO
Jln. Angrek VI /40
Perumahan Deltasari Indah, Waru, Sidoarjo,
Telp. 8543912, Fax. (031) 8543913
e-mail: smp@alfalahsby.com

SMP AL FALAH SURABAYA
Jln. Darmakali 62 Surabaya,
Telp. (031) 99536122

0813 1414 2015

Al Falah Surabaya

Alfalahsurabaya

Al Falah Surabaya



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbarui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: YDSF.info@ydsf.org
Majalah: majalahalfalah@yahoo.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05,
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682
Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,
Buduran, Sidoarjo, Telp./Fax. 031 99708149, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember
Telp. 0331-540168/081-3503151
E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40
Petjaten Barat, Pasar Minggu,
Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron
Yogyakarta, Telp. 0274-2870705
E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.
860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.
0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204
Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No.
00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.
7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al-Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 08161544556

A. Ma'mun Affany
Wakil Direktur



Mengambil Hikmah dari Musibah

Edisi kali ini adalah edisi penutup tahun 2018. Kami mereview hal-hal yang terjadi di tahun 2018. Banyak hal positif yang dirasakan. Namun yang menjadi catatan besar adalah tahun ini banyak sekali musibah yang hadir kepada kita, bangsa Indonesia.

Di awal tahun 2018 kita mendapat kabar longsor yang terjadi di Pacitan-Ponorogo. Menjelang akhir tahun kita diguncang gempa yang melanda Lombok, Nusa Tenggara Barat. Belum lagi kering air mata duka Lombok, kita digemparkan lagi dengan gempa di Palu, Sulawesi Tengah. Bahkan gempa di Palu kali ini juga disertai tsunami dan likuifaksi yang menelan banyak korban. Terbaru, kita dikejutkan jatuhnya pesawat Lion Air JT 610.

Banyaknya bencana tahun ini selayaknya membuat kita bermuhasabah. Muhasabah sesungguhnya adalah merefleksikan apa yang telah kita lakukan untuk dievaluasi dan mengaitkan hubungan kita dengan Allah. Musibah jika dilihat dari sisi positif berarti Allah sedang menguji kita, agar kita semakin dekat kepada-Nya.

Hal terpenting bagi kita adalah mengambil hikmah bahwa dengan banyaknya musibah kita menjadi lebih dekat kepada Allah. Hikmahnya, kita dapat menyebarkan kebaikan. Sebab banyaknya bencana berarti banyak korban yang membutuhkan bantuan. Hal ini membuka kesempatan kita untuk berlomba-lomba membantu korban bencana.

Alhamdulillah pada tahun ini donasi dari donatur YDSF cukup banyak. Kami punya amanah besar untuk menyalurkannya dengan baik. Harapan kami di penutup tahun ini amanah yang diberikan dari donatur bisa kami tuntaskan sebaik-baiknya.

Terakhir, mari kita renungi Firman Allah: "dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan, berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: *Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*" (Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah Kami kembali). (QS Al-Baqarah 155-156) ***

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Edisi 369 | Desember 2018
Rabiul Awal - Rabiul Akhir 1440 H
ISSN 0854-2961

Ruang Utama

Mengapa Indonesia | 6

Sikap Muslim Menghapai Musibah | 8

*Ustadz Bangun Samudra

Mengapa Orang Kafir Tidak Diadzab? | 10

*Zainuddin MZ

Pelajaran Mengesankan dari Tahun Kesedihan | 12

*Mahmud Budi Setiawan

Bencana, Musibah, atau Adzab | 14

*Moh, Isom Mudin

Mualaf

Musibah Membuatku Hijrah | 16

Uswah

Potret Keluarga dalam Al Quran | 18

*Budi Azhari

Konsultasi Agama

Pahala Shalat di Masjid dan Mushalla | 20

Menikah Menambah Utang, Apa yang Salah? | 21

Tapak Tilas

Prawoto Mangkusasmito, Mencintai dan Dicintai Kaum Dhuafa | 24

Halal Haram

Menyongsong Berlakunya UU Jaminan

Produk Halal: Sudah Siapkah? | 26

Parenting

Mengapa Barang Anak Mudah Hilang | 28

Kesehatan

Pembengkakan Kelenjar | 29

Bijja

Karena Sihir Masih Eksis di Zaman Modern | 30

Teropong Donatur

Lembaga Kursus Al Quran Al Falah Sumbang Rp230 Juta | 32

Lembaga Pendidikan Al Falah Bangun Kepedulian Siswa | 33

Kilas Buku | 34

Pojok

Berita Benar Pun Diragukan | 35



foto cover : mahsun

IZIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINALARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
Ma'mun Affany

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**Mahsun
Ayu Siti M
Ahmad Ilham Habibi**

Desain dan Tata Letak
**A. Fuad Abd Al-Baqie
Melly Dhea F
Sachroni G**

Fotografer
Muchamad Baihaqi

Kontributor
**Aris M, Widodo AS, Andri Septiono,
Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi
Sri Sujarno

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656

Marketing:
Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org

email:
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

KAJIAN INTENSIF TAFSIR & HADITS

LIVE

@ydsfku

Ahad,
16 Desember 2018

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB
Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya

Konfirmasi :
Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

Bersama

Prof.DR. H. Muhammad Roem Rowi. MA

Apabila kamu melewati taman-taman surga,
minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya
Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga
itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim."
(HR. Ath-Thabrani)

GRATIS



www.ydsf.org

@ydsfku

YDSF AL FALAH

LAYANAN CERAMAH & PELATIHAN INSTANSI

Manfaatkan dan nikmati program Layanan Ceramah dan pelatihan,
Program ini dikhususkan bagi Kantor, Instansi atau Lembaga yang akan
mengadakan kajian atau pelatihan di lingkungan tempat bekerja.

Layanan ini diberikan & Dilaksanakan di kantor, Instansi atau
Lembaga secara GRATIS.

Syarat:

1. Mengisi Form Kesiediaan & Pengajuan
2. Menyediakan Tempat & Fasilitas pendukung seperti Sound System
3. Pengajuan minimal 10 hari sebelum pelatihan

Fasilitas :

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Softcopy Materi

Info lebih lanjut : Graha Zakat YDSF Jl.Kertajaya VIII-C, No.17, Surabaya.
Tlp 031- 505 66 50 / 56
SMS / WA. 081 615 445 556





foto : mahsun

Mengapa Indonesia?

Indonesia baru saja diguncang dua gempabumi besar dengan selang waktu berdekatan. Gempabumi Lombok 6,4 SR (29/7/18) dan gempabumi Palu–Donggala 7,4 SR (28/9/18).

Gempabumi (*earthquake*) adalah peristiwa bergetar atau bergoncangnya bumi karena pergerakan atau pergeseran lapisan batuan pada kulit bumi secara tiba-tiba akibat pergerakan lempeng-lempeng tektonik.

Gempabumi bisa terjadi karena tiga faktor, yaitu: akibat pergerakan lempeng tektonik (gempabumi tektonik), akibat aktivitas gunung berapi (gempabumi vulkanik), dan

akibat ledakan (gempabumi runtuhan). Gempabumi yang sering terjadi dan paling membahayakan adalah gempabumi tektonik.

Akibat yang ditimbulkan gempa bumi luar biasa dahsyat karena mencakup wilayah yang sangat luas. Sifat getaran gempabumi yang sangat kuat dan merambat ke segala arah, mampu menghancurkan bangunan-bangunan sipil yang terkuat sekalipun, sehingga banyak memakan korban nyawa manusia. Bahkan gempabumi sering kali diikuti oleh bencana alam lanjutan yang jauh lebih dahsyat berupa tanah longsor dan gelombang tsunami.

Indonesia memang daerah

kegempaan aktif. Selama tahun 1976–2006 sudah terjadi 3.486 gempabumi dengan magnitudo lebih dari 6,0 SR. Penelitian Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sejak tahun 1991-2009 (19 tahun) telah terjadi 27 kali gempabumi merusak dan 13 kali gempabumi menimbulkan tsunami. Kalau dirata-ratakan dan pembulatan, Indonesia mengalami kejadian gempabumi sebanyak dua kali dan tsunami satu kali setiap tahunnya.

Beberapa gempabumi besar yang di sertai tsunami di antaranya; (1) Gempabumi Aceh, 26 Desember 2004. Kekuatan gempabumi 9,3 SR mengakibatkan 131.028 tewas

dan sekitar 37.000 orang hilang. (2) Gempabumi Yogyakarta, 27 Mei 2006. Dengan kekuatan gempabumi 5,9 SR mampu menewaskan 6.234 orang dan membuat banyak bangunan rusak. (3) Gempabumi Padang, 30 September 2009, kekuatan gempabumi 7,6 SR mengakibatkan 1.115 orang tewas, 135.299 rumah rusak berat, 65.306 rumah rusak sedang, dan 78.591 rumah rusak ringan.

Mengapa Indonesia

Indonesia merupakan negara rawan gempa, karena posisinya berada di pertemuan tiga lempeng utama dunia, yaitu Eurasia, Indoaustralia dan Pasifik.

“Dari tumbukan ini terimplikasi adanya sekitar enam tumbukan lempeng aktif yang berpotensi memicu terjadinya gempa kuat,” kata Dr Daryono, kepala bidang informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

“Wilayah Indonesia juga sangat kaya dengan sebaran patahan aktif atau sesar aktif. Ada lebih dari 200 yang sudah terpetakan dengan baik dan masih banyak yang belum terpetakan sehingga tidak heran jika wilayah Indonesia itu dalam sehari itu lebih dari 10 gempa yang terjadi,” Daryono menambahkan.

Sejumlah patahan aktif tersebut adalah patahan besar Sumatra yang membelah Aceh sampai Lampung, sesar aktif di Jawa, Lembang, Jogjakarta, sebelah utara Bali, Lombok, NTB, NTT, Sumbawa, Sulawesi, Sorong, dan Memberamo.

Posisi Indonesia juga dikenal berada di Cincin Api Pasifik (Ring

of Fire) yaitu daerah ‘tapal kuda’ sepanjang 40.000 km yang sering mengalami gempabumi dan letusan gunung berapi yang mengelilingi cekungan Samudra Pasifik. Sekitar 90% dari gempabumi yang terjadi dan 81% dari gempabumi terbesar terjadi di sepanjang Cincin Api ini.

Lakukan Apa?!

Berbeda dengan letusan gunung api dan bencana alam lain yang didahului dengan tanda-tanda atau gejala sebelum kejadian, gempabumi selalu datang secara mendadak dan mengejutkan sehingga menimbulkan kepanikan umum yang luar biasa karena sama sekali tidak terduga. Tidak seorang pun yang sempat mempersiapkan diri.

Hingga saat ini belum ada alat yang bisa memprediksi dengan tepat kapan dan di mana akan terjadi gempabumi. Yang mungkin bisa kita lakukan adalah mengantisipasi atau mempersiapkan kedatangannya untuk memperkecil resiko. Mitigasi adalah persiapan keamanan diri menghadapi bencana pada saat sebelum, sesudah, dan setelah kejadian.

Pertama, yang harus dilakukan adalah mengenali daerah yang kita tinggali termasuk pada tingkat kerawanan gempabumi: ringan, sedang, rawan, sangat rawan. Kemudian pastikan struktur dan letak rumah kita dapat terhindar dari bahaya. Jika memungkinkan lakukanlah evaluasi dan renovasi ulang struktur bangunan agar terhindar bahaya gempabumi. Perhatikan juga letak pintu, lift, serta tangga darurat.

Tak ada salahnya mulai belajar melakukan pertolongan darurat medis dan kecelakaan

serta penggunaan alat pemadam kebakaran. Siapkan daftar nomor telpon penting yang dapat dihubungi. Menyiapkan peralatan yang harus ada di setiap tempat, antara lain: obat-obatan, lampu senter, radio komunikasi, makanan suplemen, dan air. Ada baiknya menyediakan helm pengaman di rumah, sekolah, atau kantor.

Kedua, tetap tenang, dan jangan panik. Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, kita harus mengupayakan keselamatan diri kita dan keluarga kita. Berlindunglah di tempat yang paling aman. Hindari reruntuhan dan retakan bangunan. Cari tempat seperti di bawah meja, di sudut ruangan yang kuat, bersandar pada dinding sebelah dalam atau di bawah kusen. Jika tak ada meja, lindungi kepala dengan bantal, tas, buku, atau benda aman terdekat. Apabila berada di dalam bangunan, segera keluar dengan tertib. Jangan menggunakan lift, gunakan tangga biasa.

Ketiga, setelah gempabumi, periksa apakah ada yang terluka, lakukan pertolongan medis sementara. Lakukan evakuasi korban secepat mungkin. Jangan masuk ke dalam atau mendekati bangunan yang sudah rusak terkena gempa, karena sewaktu-waktu dapat runtuh akibat gempabumi susulan.

Dengarkan informasi. Untuk mencegah kepanikan, penting sekali setiap orang bersikap tenang dan bertindaklah sesuai informasi. Kita dapat memperoleh informasi yang benar dari polisi, atau petugas pemerintah daerah. Jangan bertindak berdasar informasi orang yang tidak jelas. ***

Sikap Muslim Menghadapi Musibah

Oleh: Ustadz Bangun Samudra

“Tidaklah seseorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya” (HR. Bukhari)



foto : baihaqi

Umat muslim memang berbeda. Setiap orang yang telah mengucapkan dua kalimat syahadat harus siap menghadapi ujian dan cobaan. Pengakuan keimanan ini harus dibuktikan dalam bentuk sikap dan tindakan ketika menghadapi ujian dan cobaan.

Ujian dan cobaan merupakan ketentuan Allah yang pasti menimpa setiap muslim, sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Ankabut ayat 2-3:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءِإِنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi? dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang

yang sebelum mereka, Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

Ayat ini memberitakan bahwa ujian keimanan itu tidak hanya diberikan kepada umat saat ini, namun juga umat-umat terdahulu. Oleh karena itu, ujian keimanan merupakan sunnatul-Lâh yang berlaku di setiap masa. Semua ujian itu berfungsi untuk membuktikan kebenaran iman seseorang “...Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

Saat ini umat muslim Indonesia sedang mengalami ujian dan cobaan berupa gempa bumi, tsunami, dan yang terbaru kecelakaan

pesawat Lion Air JT610. Lantas bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menghadapi musibah?

1. Sabar dan Mengucapkan Istirja'

Ketika menghadapi musibah sikap pertama yang harus dilakukan orang beriman adalah bersabar dan membaca istirja'. Sebagaimana diperintahkan Allah dalam Surat Al-Baqoroh ayat 155–156:

وَلْيَسْأَلُوا اللَّهَ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رٰجِعُونَ

“dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan:

"Inna lillaahi wa innaa ilaihi raji'uun".

Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali. Kalimat ini dinamakan kalimat istirja' (pernyataan kembali kepada Allah). Disunahkan menyebutnya ketika ditimpa musibah baik besar maupun kecil.

Allah telah menjanjikan pahala yang tiada batasnya bagi orang yang mampu bersabar. "...Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas." (QS Az-Zumar 10)

2. Meyakini Bahwa Tidak Ada Ujian yang Melebihi Kemampuan Hamba-Nya

Allah telah menegaskan bahwa Ia tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan Hamba-Nya. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS Al-Baqarah: 286).

"Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan." (QS Ath-Thalaq: 7) Jika kita mampu meyakini firman Allah ini, maka semua musibah akan terasa ringan. Allah memberikan musibah, berarti kita mampu menanggungnya.

Rasulullah pernah ditanya tentang manusia yang paling berat cobaannya. Jawaban beliau diabadikan dalam sebuah hadits: "Manusia yang paling berat cobaannya adalah para nabi, kemudian orang-orang shalih, kemudian berikutnya dan berikutnya. Seseorang dicoba sesuai dengan (kadar) agamanya. Ketika dia tetap

tegar, maka ditingkatkan cobaannya" (HR al-Tirmidzi).

3. Muhassabah/ Instropeksi diri

Langkah selanjutnya yang dilakukan ketika menghadapi musibah adalah instropeksi diri. Karena musibah yang dialami seseorang adalah karena kesalahan sendiri.

Allah berfirman dalam Surat Asy-Syura ayat 30:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

"dan apa saja musibah yang menimpa kamu, Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)."

Semua manusia pasti pernah melakukan kesalahan. Andaikan Allah memelas semua kesalahan manusia secara langsung, maka tidak akan ada manusia yang tersisa di dunia. Beruntungnya, Allah Yang Mahapengampun menanggunkan sebagian dosa-dosa kita. Hanya sebagian dosa kita yang dibalas oleh Allah.

Allah masih memberikan kesempatan kepada kita untuk bertaubat, kembali kepada-Nya. Maka nikmat mana lagi yang engkau dustakan?

4. Senantiasa Khusnudhon

Jika hal yang menimpa diri kita berupa musibah kesusahan yang akhirnya akan menggoreskan kekecewaan dalam diri, maka sebagai seorang muslim, kita diwajibkan untuk bersabar dan berkhushudhon kepada Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh mengagumkan urusannya orang mukmin itu, semua urusannya menjadi kebaikan untuknya, dan tidak didapati yang demikian itu kecuali pada orang mukmin.

Apabila dia mendapatkan kesenangan dia bersyukur, maka yang demikian itu menjadi kebaikan baginya. Dan apabila dia ditimpa kesusahan ia bershabar, maka yang demikian itu pun menjadi kebaikan baginya." [HR. Muslim]

Musibah yang menimpa seorang mukmin adalah sarana Allah mengampuni dosa hamba-Nya. Telah banyak dalil yang menunjukkan bahwa salah satu hikmah musibah adalah menggugurkan dosa dan meningkatkan derajat.

Allah pasti akan membalas semua musibah yang menimpa seorang muslim. Bukan hanya musibah yang berupa bencana dan penyakit yang berat, bahkan kaki yang tertusuk duri pun akan dibalas dengan kebaikan.

Rasulullah bersabda: "Tidaklah seseorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya" (HR. Bukhari).

Sakit dan musibah yang menimpa seorang mukmin mengandung hikmah yang merupakan rahmat dari Allah Ta'ala. Imam Ibnul Qayyim berkata : "Andaikata kita bisa menggali hikmah Allah yang terkandung dalam ciptaan dan urusan-Nya, maka tidak kurang dari ribuan hikmah. Namun akal kita sangat terbatas, pengetahuan kita terlalu sedikit dan ilmu semua makhluk akan sia-sia jika dibandingkan dengan ilmu Allah, sebagaimana sinar lampu yang sia-sia dibawah sinar matahari. Dan inipun hanya kira-kira, yang sebenarnya tentu lebih dari sekedar gambaran ini". (Habibi)***

Mengapa Orang Kafir Tidak Diadzab di Dunia?

foto : baihaqi

Oleh: Zainuddin MZ
Dewan Syariah YDSF

Allah swt. memiliki nama dan sifat “Rahman” dan “Rahim”. Artinya Maha Pengasih Maha Penyayang. Namun kedua sifat dan nama itu memiliki konotasi berbeda. Sifat “rahman” kasih sayangnya mencakup untuk orang mukmin dan kafir, sementara sifat “rahim” hanya diperuntukkan orang-orang mukmin.

Kasih sayang Allah swt. diberikan kepada siapa saja hamba yang memohon kepadaNya, tidak pandang bulu. Oleh sebab itu sunatullah siapa yang memohon dan berihltiar akan memperoleh rezeki dan kebaikan. Perbedaananya, jika anugerah

itu diberikan kepada mukmin kelak menjadi “*fadhilah*” yang dapat mengantarkan kepada keridhaan Allah dan surgaNya. Sementara pemberian kepada orang-orang kafir berupa “*istidraj*” yang kelak akan menjadi bahan bakarnya di api neraka.

Itulah sebabnya, anugerah yang diberikan Allah kepada mukmin bersifat “ujian”, namun bagi kafir berupa “pemberian tangguh”. Allah swt. berfirman:

وَلَا يَخْسِرُونَ الْاٰلِدِيْنَ كَفَرُوْا اٰمَنَّا ثُمَّ لَمْ نَحْيِهِمْ
لِاٰتْسِيْهِمْ اِنَّمَا تُمَلِّيْ لَهُمْ لِيُزَادُوْا اِيْمَانًا وَلَهُمْ عَذَابٌ
مُّهِِيْنٌ

Janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka bahwa pemberian tangguh Kami kepada mereka adalah

lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan. (Qs. Ali Imran: 178).

Andaikan orang-orang kafir itu disiksa, kepada orang-orang kafir hanya ditimpakan sebagian kecil saja? Tentunya agar mereka segera bertobat kepada Allah swt.

وَلَنُذِيْقَهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْاٰوَّلِيْنَ دُوْنَ الْعَذَابِ
الْاٰخِرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-

mudalah mereka kembali (ke jalan yang benar). (Qs. Al-Sajadah: 21).

Oleh sebab itu persepsi orang-orang kafir tidak disiksa perlu difahami secara proporsional. Mereka tetap diadzab yang kapasitasnya tidak seperti yang ditimpakan kepada orang-orang beriman.

Masalah kekayaan dan kejayaan bergantung pada setiap makhluk, baik mukmin maupun kafir. Siapa saja yang memohon dan berhiar kejayaan, tentu akan menggapainya. Yang membedakan adalah karakter syukur dan kufur.

Dalam bersedekah misalnya, seorang mukmin mewujudkan mensyukuri hartanya, sehingga tampak secara material hartanya berkurang. Sementara orang-orang kafir pelitnya *naudzu billah*. Jika mereka mau menginfakkan hartanya, yang sedemikian itu bukan karena keridhaan, melainkan pengharapan pengembalian materi yang lebih dari yang diinfakkannya.

Setiap orang memahami tidaklah orang-orang kafir menyumbang (baca: menyogok) lima ratus milyar, kecuali berharap pengembalian lebih dari itu. Sementara seorang muslim menginfakkan sejuta rupiah hanyalah mengharap ridha Allah swt. Maka yang tampak harta mereka makin melimpah sementara harta mukmin makin defisit.

Firman Allah swt.

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan

itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Ali Imran: 180).

Dengan demikian seorang muslim dapat memahami, kehidupan dunia ini penuh dengan ujian. Bahkan Rasulullah saw. menggambarkan ujian yang terberat adalah ujian harta benda.

Hadits Ka'ab bin Iyadh ra.

عَنْ كَعْبِ بْنِ عِيَاضٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً وَفِتْنَتُهُ أَمْثَلُ الْمَالِ

Dinarasikan Ka'ab bin Iyadh ra., Rasulullah saw. bersabda: Setiap umat ada fitnah, dan fitnah umatku adalah harta.

Hr. Tirmidzi: 2336; Ahmad: 17506. Periksa: 592.

Hadits Abdullah bin Mas'ud ra.

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدِّينَارَ وَالدِّرْهَمَ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، وَهَذَا مُهْلِكُكُمْ

Dinarasikan Abdullah bin Mas'ud ra., Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya uang dinar dan dirham telah menghancurkan umat sebelum kalian, keduanya perkara yang menghancurkan.

Hr. Ibnu Hibban: 694; Thabrani dalam Mu'jam Kabir: 10069. Periksa Shahihah: 1703.

Bagi seorang muslim menyadari, kehidupan yang hakiki adalah kehidupan akhirat. Bagaikan orang yang sedang berlayar ke pulau idaman, dia harus berhati-hati untuk tidak melanggar rambu-rambu larangan agar tidak terpuruk dalam siksaan.

Sementara bagi orang

kafir, mereka mengingkari hari kebangkitan, hari perhitungan, apalagi hari pengganjaran. Maka kehidupan hanya ditakar dalam urusan dunia, kebahagiaan yang dikejar hanyalah di dunia. Kejayaan hanya diukur harta dan kedudukan. Mereka hanya mengejar dunia dan meninggalkan urusan akhirat.

Firman Allah swt.

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ

Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia, dan meninggalkan (kehidupan) akhirat. (Qs. Al-Qiyamah: 20-21).

Itulah sebabnya terhadap orang-orang kafir yang rakus dalam urusan dunia, maka Allah segerakan kehendak mereka.

Firman Allah swt.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا مَدْمُومًا مَذْحُورًا

Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka jahanam, ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir. (Qs. Al-Isra': 18).

Oleh sebab itu tidak salah jika Rasulullah saw. menggambarkan dunia seakan penjara bagi mukmin, namun bagaikan surga bagi orang kafir.

Hadits Abu Hurairah ra.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ، وَجَنَّةُ الْكَافِرِ

Dinarasikan Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. bersabda: Dunia adalah penjara mukim dan surga orang kafir.

Hr. Muslim: 2956; Tirmidzi: 2324; Ibnu Majah: 4113; Ahmad: 8272. ***

Pelajaran Mengesankan dari Tahun Kesedihan

Tahun sepuluh kenabian (619 M) adalah momen pilu Rasulullah saw. yang dalam istilah ahli sirah disebut dengan “Āmu al-Huzni” (Tahun Kesedihan). Pada tahun ini, Nabi kehilangan istri tercintanya: Khadijah binti Khuwailid. Kemudian, pascasatu bulan lebih lima hari, disusul wafatnya paman tersayang: Abu Thalib.

Martin Lings atau Abu Bakar Sirajuddin (2015: 176) menggambarkan figur Khadijah sebagai seorang isteri sekaligus sahabat, penasihat dan ibu bagi anak-anaknya. Ibnu Hisyam dalam “al-Sīrah al-Nabawiyah” (1955: I/416) menggambarkan sosok Abu Thalib sebagai penyokong atau penopang dakwah serta menjadi benteng dari gangguan kaumnya. Siapapun orangnya, jika ditinggal orang tercinta, pasti akan berduka cita. Demikian juga dengan Rasulullah saw.

Peristiwa memilukan itu dinamakan sebagai tahun kesedihan atau duka cita bukan semata karena wafatnya dua orang tercinta Nabi. Syekh Muhammad Sa’id Ramadhan Būthi dalam “Fiqh al-Sīrah al-Nabawiyah ma’a Mūjaz li-Tārikh al-Khilāfah al-Rāsyidah” (1426: 97) menyebutkan alasan penamaannya.

Sepeninggal pamannya banyak sekali pintu dakwah yang tertutup sehingga misi nabi dalam menyebarkan dakwah kian terhambat. Itulah sebenarnya



Oleh :
Mahmud Budi Setiawan

kesedihan yang mendominasi sanubarinya. Terlebih, yang sangat menyedihkan, paman yang selama ini berkontribusi besar dalam dakwah, ternyata meninggal dalam kondisi kekufuran.

Kematian kedua orang penting tersebut pada faktanya memang membuat rintangan dakwah semakin berat. Di sisi lain, orang kafir Qurays merasa di atas angin dan dengan leluasa mengintimidasi dan semakin bertindak sewenang-wenang kepada Rasulullah saw. beserta para sahabatnya. Sampai-sampai Nabi pernah berujar bahwa gangguan yang ditimpakan kepada beliau oleh orang kafir Qurays jauh lebih parah dan berlipat ganda sejak wafatnya Abu Thalib.

Pada saat-saat sulit itu, beliau pernah dilempar pasir, dicaci maki, dilempar kotoran hewan saat shalat dan berbagai perlakuan buruk lainnya. Apa lagi sahabat-sahabat lain yang lemah dan tidak memiliki akar kekeluargaan kuat yang bisa melindungi mereka.

Apakah beliau surut

semangatnya dengan ujian bertubi-tubi itu? Tidak! Duka cita itu tak membuatnya kehilangan semangat dan akal sehat. Nabi bersama para sahabatnya menghadapinya dengan penuh ketabahan dan kesabaran yang luar biasa.

Bukankah dalam al-Quran disebutkan bahwa Allah bersama orang-orang yang sabar? (QS. Al-Baqarah [2]: 153) Dengan ketabahan dan kesabaran pula kemenangan besar bisa diraih. Jalut yang raksasa misalnya, bisa dikalahkan oleh tentara Thalut dan Daud. Itu tidak lain –setelah karunia Allah-- adalah berkat kesabaran dan keteguhan mereka dalam menghadapi ujian meskipun secara nominal jumlah mereka terbilang kecil (QS. Al-Baqarah [2]: 249). Pada kondisi pelik ini nilai kesabaran sangat ditanamkan dan ditekankan oleh Rasulullah saw. kepada para sahabatnya.

Selain itu, tahun duka cita ini juga memberikan ruang kepada Nabi dan para sahabatnya untuk menginsafi bahwa satu-satunya harapan yang bisa diandalkan



**Sesulit apapun,
jangan sampai
kehilangan harapan
kepada Allah.**



hanya Allah sebagai Tuhan Yang Maha Penolong dan Maha Memberi Kemudahan. Karenanya, bergantunglah kepada-Nya, jangan sekali-kali bergantung kepada manusia.

Coba bayangkan –meminjam analogi Syekh Būthi-- jika Khadijah dan Abu Thalib ditakdirkan tetap hidup hingga kejayaan dakwah Islam di Madinah, niscaya akan ada yang bersepekulasi bahwa keberhasilan dakwah beliau tak lepas dari tangan dingin dan kepiawaian sang paman dalam melindunginya serta ketangguhan sang isteri sebagai sandaran psikisnya. Dengan wafatnya mereka berdua, syubhat (kecurigaan atau keraguan) ini hilang seketika.

Oleh karena itu, ketika dakwah di Mekah sudah mulai sempit bahkan buntu, beliau mencari alternatif baru yang bisa memberi ruang gerak yang lebih leluasa bagi keberlangsungan dakwah. Dipilihlah Tha'if sebagai lahan dakwah baru. Dengan hati mantap dan keyakinan kuat, akhirnya bersama Zaid bin Haritsah –anak angkatnya-- beliau berdakwah ke sana.

Betapa pun usaha dan upaya sudah dikerahkan, namun harapan memang tak selalu sesuai kenyataan. Beliau bukan hanya ditolak, tapi dilempari batu. Lagi-lagi, bersamaan dengan derasnya cobaan dan ujian, beliau bisa mengontrol kesedihan. Beliau sangat yakin bahwa bersama kesulitan, pasti Allah menyediakan kemudahan (QS. Asy-Syarah [94]: 5-6”).

Ada istilah menarik dalam bahasa Arab yang menggambarkan kondisi ini: *“Innal-minhata ba'dal-mihnah.”* Maksudnya, karunia Allah itu diberikan setelah sukses dalam menjalani berbagai ujian dan cobaan. Orang tidak akan selamanya susah, pasti ada masa di mana dia bahagia. Buktinya, setelah ditolak di Tha'if, di daerah bernama Nikhlah ada kaum jin yang menerima dakwah Nabi. Lebih dari itu, Nabi dihibur dengan perjalanan isrā dan mi'rāj yang membuat kesedihan, kesulitan, duka lara seakan hilang seketika.

Apa yang dialami Nabi pada tahun kesedihan (Āmu al-Huzni) paling tidak memberikan banyak pelajaran penting dan mengesankan. Pertama, bergantunglah hanya kepada Allah, bukan kepada manusia karena Allah adalah sebaik-baik penolong. Kedua, sabar dan tabah adalah sebaik-baik cara untuk mengatasi ujian dan cobaan.

Ketiga, sesulit apapun, jangan sampai kehilangan harapan kepada Allah. Keempat, sedih ketika kehilangan orang tersayang adalah wajar, namun kesedihan sejati adalah ketika kepentingan dakwah kepada Allah itu dihambat. Kelima, bersama kesulitan pasti tersedia kemudahan. Karenanya, tidak perlu berputus asa dengan keadaan, sesulit apapun itu. ***



Ilustrasi rusaknya bangunan yang diterjang gempa

Bencana, Musibah, atau Adzab

Negara kita sering dilanda bencana alam. Gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, kebakaran hutan, dan sebagainya. Muncullah persepsi semua itu adzab dari Allah swt, karena dosa dan kesalahan orang-orang sudah melampaui batas. Ada juga yang menganggap hal itu musibah sekaligus ujian dari Allah. Sebab walaupun ada yang berbuat dosa, namun banyak orang-orang baik yang masih mengabdikan dengan tulus kepadaNya. Bagaimana membedakannya? Bagaimana pula menyikapinya?

Kalimat adzab dan musibah berasal dari bahasa Arab al-Qur'an, untuk itu perlu merujuk makna dasar keduanya. Ibn Mandzur, pakar semantik Arab menjelaskan arti dasar 'adzab'



Oleh:
Moh. Isom Mudin

adalah peringatan dan siksa (*al-nakâl wa al-uqûbah*). Sedang arti dasar 'musibah' apa saja yang menimpa manusia secara mutlak, namun secara istilah bermakna peristiwa-peristiwa tertentu yang tidak disukai manusia. Maka, adzab dan musibah memiliki persamaan dari sisi bentuk berupa hal-hal yang tidak menyenangkan, menyakitkan, merugikan atau menyusahkan secara fisik. Juga,

keduanya terjadi karena sebab tindakan manusia.

Objek adzab dalam al-Qur'an selalu ditujukan kepada orang yang ingkar terhadap kebenaran Tauhid atau munafik. Sebuah ungkapan Nabi Ibrahim kepada sang Ayah yang ingkar, "Wahai ayah, saya takut adzab menimpa kalian (kafir) dari yang maha Rahman." (Maryam, 45). Sebaliknya, adzab tidak ditimpakan pada Muslim yang memiliki iman. Apalagi dibarengi dengan istighfar sebagai mana disebutkan dalam beberapa ayat. Misalnya, "Dia tidak akan mengadzabmu selagi kamu beriman dan bersyukur." (an-Nisa: 147).

Musibah bisa menimpa siapapun, yang muslim, kafir, bahkan makhluk yang tidak mempunyai khitab syari'iy

seperti anak-anak kecil, hewan dan tumbuhan. Penyebab pun bisa bermacam-macam. Pertama, bisa karena dosa-dosa seperti dalam ayat “Musibah yang menimpamu) disebabkan oleh perbuatan tanganmu..” (as-Syura: 30). Imam Jalaluddin menerangkan bahwa tujuan orang mukmin, sedangkan kata perbuatan dosa diidentikkan dengan “tangan” karena tangan ini mewakili aktivitas keseluruhan.

Menariknya, kebanyakan Allah mengampuni dosa-dosa dengan memberikan musibah di dunia. Hal ini dikuatkan dengan hadits shahih; “*apapun yang menimpa umat muslim seperti sakit, demam, kesusahan, duri yang menusuk telapak kaki, maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya karena hal itu.*” (HR. Bukhari Muslim).

Kedua, jika musibah menimpa orang beriman yang tidak bersalah, hal itu sebagai sarana mengangkat derajatnya di akhirat. Maka, walaupun salah satu penyebab adzab dan musibah adalah dosa, namun perbedaannya terletak pada tujuannya. Adzab jelas karena dosa yang cukup berat seperti ingkar terhadap kebenaran yang dibawa Nabi, sehingga sifatnya adalah hukuman dan siksa. Sedangkan musibah yang disebabkan dosa tertentu bukan sebagai hukuman, tapi sebagai sarana menghapus dosa. Namun, jika bukan karena dosa tujuannya untuk meningkatkan kedudukan yang

terkena musibah.

Satu bencana bisa terjadi sebagai bentuk musibah, cobaan bagi orang beriman, sekaligus adzab bagi orang-orang durhaka. Penyebabnya, tindakan durhaka. Hal ini dikuatkan dengan sikap khalifah Umar Bin Khattab terhadap gempa yang terjadi di masanya. Beliau mempertanyakan bentuk kesalahan yang diperbuat dan memberikan ultimatum akan meninggalkan Madinah jika tidak menghentikannya (HR. Ahmad).

Dalam sebuah atsar lain, seorang sahabat bertanya tentang gempa yang terjadi. Aisyah menjelaskan penyebab gempa karena adanya perzinahan, minuman keras dengan tujuan agar mereka bertaubat. Sahabat itu kembali mempertegas; “*apakah hal itu merupakan adzab?*” Beliau menjelaskan: “*hal itu adalah ujian bagi orang beriman dan adzab bagi orang kafir.*”

Secara khusus beberapa ayat dan penjelasan mufassir menyebutkan bahwa bencana juga terkait dengan aktivitas penduduk suatu daerah atau Negara. Bencana datang bisa karena adanya sistem pemerintahan yang dzalim. Bisa jadi pejabat yang menyalahgunakan kekuasaannya dan berbuat durhaka, atau rakyat berbuat kerusakan. Sebuah ayat menyebutkan “*...tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu (mutra fiha). Maka sudah sepantasnya berlaku*

ketentuan Kami, kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancurnya.” (Qs. al-Isrâ: 16).

Ibn Abbas menjelaskan, kata “*mutra fiha*” adalah pembesar-pembesar di sebuah kota yang berbuat kedzaliman. Begitu juga sebaliknya, jika rakyat suatu daerah melakukan kedurhakaan, maka Allah akan menurunkan bencana. (al-A`raf: 96).

Agar Negara terhindar dari bencana bertubi-tubi, al-Qur`an secara spesifik menyebut agar memperbanyak istighfar, meminta ampun kepada Allah, bahkan hal ini bisa meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Inilah yang diperitahkan oleh Nabi Nuh kepada kaumnya; “*Beristigfarlah kepada Allah, sesungguhnya dia maha Pengampun, niscaya dia akan mengirinkan hujan lebat kepadamu, meningkatkan penghasilan dan memperbanyak anakmu, terbukanya perkebunan-perkebunan dan pengairan disana.*” (Nuh: 10-13). Adapun kebajikan, keimanan, yang dilakukan oleh kelompok masyarakat menyebabkan turunya barakah kemakmuran ketentraman pada tempat tersebut (al-A`raf: 96).

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara menentukan bencana itu apakah musibah atau Adzab? Nabi memberikan petunjuk bahwa ketika datang bencana bukan dengan pemberian justifikasi ini adalah musibah dan ini adzab karena itu Rahasia Allah. Manusia wajib Ridla dan husnudzan kepada Allah. Maka, sikap yang tepat adalah adalah cepat-cepat melakukan instropeksi diri dan melakukan amal-amal kebaikan dan segera kembali kepada Allah. ***



Objek adzab dalam al-Qur`an selalu ditujukan kepada orang yang ingkar terhadap kebenaran Tauhid atau munafik.

Aku Cleo. Lengkapnya Maria Cleo Embun Nada. Dulu aku seorang Katolik. Bahkan aku seorang Putra Altar. Apa itu Putra Altar. Mereka adalah sekelompok pemuda yang selalu melayani Pastor selama Misa berlangsung.

Berbeda dalam Islam yang hanya memiliki Remaja Masjid (Remas). Di agamaku, Remas kami dinamakan Mudika, namun levelnya masih berada di bawah Putra Altar. Tidak semua Mudika bisa lolos menjadi Putra Altar. Namun, hampir semua Mudika adalah Putra Altar. Jadi bisa dibayangkan bagaimana dekatnya aku dengan agamaku dulu.

Sayangnya, meski kehidupan dalam gereja terlihat bagus, namun dalam sosial belum tentu bagus. Jika seorang Remas benar-benar menjaga pakaiannya, cara bersikapnya, maka berbeda dengan Putra Altar.

Meski aku seorang Putra Altar, aku masih kerap berpakaian mini kemana-mana, nongkrong hingga larut malam, kata orang sih Anak Gaul Zaman Now Banget. Itu yang aku alami.

Memutuskan menjadi seorang muallaf memang tidak mudah bagiku. Berawal dari Mamaku yang telah menjadi seorang muslim sebelumnya, aku sempat tidak saling menyapa dengan beliau. Hampir setahun kami seperti orang yang tak saling kenal. Jangankan menyapa, berpandangan saja kami enggan.

Resah, tentu aku rasakan. Perpindahan keyakinan yang dilakukan Mama tentu saja menimbulkan percikan-percikan dalam keluarga kami. Namun, aku mengesampingkan semuanya. Karena aku merasa, masih banyak orang yang peduli denganku.

Hingga suatu ketika, saat aku



Yakinlah pada Allah bahwa Dia baik dan akan selalu mempermudah urusan kita selama kita selalu berada dalam jalan-Nya.

Cleo (kiri) saat bersama ibunya tercinta

Musibah Membuatku Hijrah

datang pada waktu ibadah di gereja, aku merasa dikucilkan. Ya. Isu tentang berpindahnya Mamaku menjadi seorang muslim sudah sampai ke telinga teman-teman gerejaku.

Mereka yang dulu begitu ramah, senyumnya kemudian tak indah. Teman-teman yang dulunya begitu dekat, memandangu dengan tatapan tak hangat. Tak nyaman aku rasakan. Gundah pun datang.

“Buat apa aku beribadah, tapi dikucilkan oleh lingkunganku,” gumamku.

Menurutku ini musibah, aku yang dulunya sangat gaul mendadak menjadi orang asing di tengah teman-temanku.

Akhirnya, aku tak lagi datang ke gereja. Ibadah pun juga tidak. Aku ingat aku masih memiliki ibu, Mamaku. Orang yang akan selalu memelukku apa pun yang terjadi.

Gengsi? Jangan ditanya. Pasti ada masa-masa malu dan gengsi saat awal-awal aku kembali menyapa Mama. Tapi, Mama justru memelukku dengan erat.

Aku pun akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang muslim. Di usiaku yang masih cukup belia saat itu, 20 tahun, aku mengutarakan niatku pada Mama. Berbeda dengan orangtua pada umumnya, justru Mama belum mengizinkanku saat itu.

“Islam itu ndak enak lho, pagi-pagi harus shalat subuh, harus puasa, ndak boleh pacaran, banyak ndak enakya. Yakin ta masih mau masuk Islam?” tanya beliau lagi hingga pintaku yang kedua kalinya.

Masih sama. Ditolak.

Aku teringat akan sahabatku. Dia seorang muslim. Kuceritakan apa yang kualami, serta niatku. Senang dia mendengarnya. Bahkan dari sahabatku pula lah aku banyak belajar tentang Islam.

Kuulangi lagi mengutarakan niatku untuk menjadi muslim yang ketiga kalinya pada Mama. Bahkan aku juga bilang setelah syahadat kuucap, hijab akan aku kenakan. Sontak Mama tersentuh dan haru mendengarnya.

Dibimbingnya aku untuk lebih mantap masuk Islam. Aku pun berikrar satu bulan sebelum Mama menikah lagi. Tepatnya tahun 2015. Bersamaan dengan Mama, karena sebelumnya Mama belum melegalkan statusnya sebagai seorang muslim.

Lega dan tenang. Banyak perubahan dalam diri yang aku rasakan. Meski baru beberapa hari menjadi seorang muslim.

Baru tiga bulan aku menjadi seorang muslim, musibah kembali datang. Donatur yang dulunya membantu biaya kuliahku, mencabut bantuannya. Kabarku menjadi muslim didengarnya. Tangisan pun tak henti. Pulu kurasakan.

Sempat aku berpikir untuk tidak melanjutkan pendidikanku. Aku tak mau membebani Mama untuk menanggung biaya pendidikan yang cukup besar itu. Bahkan sempat aku berpikir untuk mundur dan baru kembali memeluk Islam setelah pendidikanku usai.

Mama, selalu menjadi sandaran. Dan selalu

menguatkan. Mama selalu berpesan bahwa Allah akan menggantikan nikmat lain yang lebih baik dari apa yang la ambil, tidak perlu takut, yakin sama Allah. Aku pun berusaha memegang pesan Mama.

Benar. Tak butuh waktu lama, Allah pun mengirimkan donatur lain kepadaku. Akhirnya aku pun bisa melanjutkan pendidikanku.

Dari sanalah semangat hijrahku semakin menggebu. Ditambah lagi dukungan Mama dan ayah sambungku yang tak bosan mengingatkan dan membimbingku mengenal Islam.

Islam itu indah? Sangat. Sejak menjadi muslim, pola hidupku berubah. Aku yang dulunya selalu pulang larut, kini memiliki banyak waktu bersama keluarga. Menjadi lebih dekat dengan Mama daripada sebelumnya.

Bersyukur selalu kupersembahkan pada Allah. Meski aku baru memeluk Islam aku sudah bisa merasakan nikmat hijab. Dengan hijab, aku merasa lebih terhormat. Pandangan orang lain terhadapku pun berubah. Mata mereka seolah menunjukkan kesopanan. Tentu sangat berbeda dengan si Cleo yang dulu hobi berpakaian mini.

Melalui tulisan ini ada pesan yang ingin kusampaikan kepada para pembaca. Yakinkanlah pada Allah bahwa Dia baik dan akan selalu mempermudah urusan kita selama kita selalu berada dalam jalan-Nya. Perjuangan untuk bisa selalu lurus memang berat. Namun, yakinlah bahwa Allah selalu dekat.* Naskah: ayusm



Potret Keluarga dalam Al Quran

foto : baihaqi

Oleh : Ustadz Budi Azhari

Jika setiap kita ditanya, apa kitab sucinya, akan dijawab: Al Quran. Jika ditanya, apa mukjizat terbesar Nabi kita, akan dijawab: Al Quran. Bahkan ditanamkan ke dalam diri setiap kita bahwa Al Quran adalah sumber segala ilmu. Hingga hari ini ramai dibahas tentang kemukjizatan ilmiah Al Quran.

Tapi sayang, sementara ini Al Quran masih disingkirkan dari fungsinya sebagai panduan bagi keluarga muslim. Bicara tentang pola hubungan suami dan istri, sumbernya bukan Al Quran. Membahas tentang komunikasi orangtua dan anak, diambil dari berbagai teori yang bukan dari Al Quran. Bagaimana melahirkan orang-orang besar dari rahim

keluarga, tidak mengacu pada ayat-ayat Al Quran.

Apalagi jika telah bicara teknis. Banyak yang berpikir bahwa Al Quran global dan tidak rinci. Al Quran hanya dijadikan stempel legalitas untuk melegalkan tips-tips yang terkadang justru menabrak Al Quran.

Pendidikan seksual untuk anak, umpamanya. Dikarenakan bukan diambil dari Al Quran dan Nabi, maka hasilnya justru mengerikan. Alih-alih membuat anak menjadi berhati-hati dalam pergaulan, mereka malah pulang dari seminar dengan otak kotor. Mengapa? Karena sumbernya justru teori musuh Islam yang disadari atau tidak, sering mengandung racun yang dikemas dengan madu.

Maka, sudah saatnya kita berlari kembali kepada Al Quran dan Sunnah Nabi. Panduan yang abadi dan tidak akan rusak oleh apapun zaman yang dilaluinya. Panduan yang telah melahirkan generasi hebat pemimpin bumi lebih dari 1000 tahun.

Dari Nabi Hingga Manusia Biasa

Beberapa Nabi digambarkan oleh Al Quran sebagai kepala rumah tangga. Menjadi pelajaran dan keteladanan bagi keluarga kita. Masing-masing dengan karakter keluarga yang berbeda-beda. Kisah-kisah itu disampaikan dengan pelajaran yang berbeda-beda.

Nabi Ibrahim umpamanya, sosok yang digambarkan sangat dominan sebagai

sosok ayah istimewa. Semua sepakat bahwa Ibrahim adalah ayah hebat karena tidak saja melahirkan orang shaleh, tetapi melahirkan dua Nabi sekaligus; Ismail dan Ishaq. Dari keduanya, lahir para Nabi berikutnya.

Keberhasilan Ibrahim dalam melahirkan dua muara kemuliaan itu, dibarkan kisahnya dalam sekian banyak Surat dalam Al Quran. Bahkan ada satu surat bernama Surat Ibrahim. Sebegitu pentingnya untuk mendapatkan perhatian setiap keluarga muslim.

Setiap lantunan doa Ibrahim mengandung pelajaran sangat agung bagi konsep pendidikan keluarga. Bahkan susunan kata serta urutan tema doanya, sungguh di dalamnya terdapat panduan penting bagi keluarga yang ingin melahirkan muara kemuliaan.

Uniknya, Al Quran tidak hanya menyampaikan keberhasilan para Nabi di dalam rumah tangga. Nabi Nuh, ditegur Allah dalam Surat Hud karena kegagalannya mendidik salah satu anak laki-lakinya. Teguran itu seharusnya tidak membuat kita masih terus bertahan dengan dalih kegagalan Nabi Nuh, saat ada di antara kita yang gagal mendidik anaknya. "Nabi Nuh saja gagal mendidik anaknya, apalagi hanya saya..." begitulah dalih sebagian kita. Kalau hal itu untuk menghibur diri sesaat tidak masalah. Tetapi jika untuk lari dari tanggung jawab, ketahuilah bahwa Nabi Nuh saja telah ditegur Allah karenanya. Kisah Nuh gagal mendidik anaknya, lengkap dengan penyebab utamanya dalam Surat At Tahrim.

Hingga potret keluarga Rasulullah Muhammad

yang diabadikan dalam Al Quran. Ada yang menggelitik perhatian kita tentang cara Al Quran mengabadikan keluarga Rasulullah. Jika Ibrahim sangat dominan digambarkan perannya sebagai kepala keluarga, Rasulullah Muhammad justru digambarkan dengan cara sebaliknya. Justru yang banyak digambarkan dari keluarga Rasulullah adalah pihak wanita; Ummahatul Mu'minin (istri-istri beliau). Apa pelajaran di balik semua ini? Itulah pentingnya kita menelusuri ayat per ayat dalam Al Quran untuk meraih pelajaran dan panduannya bagi keluarga kita.

Tak hanya para Nabi yang digambarkan dalam Al Quran. Keluarga manusia biasa juga digambarkan dalam Al Quran. Jika semua Nabi adalah manusia pilihan, walaupun sebagian mereka gagal mendidik keluarganya. Manusia biasa yang keluarganya diabadikan dalam Al Quran ada dua macam; orang yang baik dan orang yang jahat. Orang yang baik diwakili oleh Imron dan Luqman. Orang jahat diwakili oleh Abu Lahab dan istrinya.

Ada yang lagi-lagi sangat menarik. Dari 114 Surat dalam Al Quran, hanya satu surat yang namanya mengandung kata: keluarga. Yaitu Ali Imron (keluarga Imron). Padahal Imron bukanlah Nabi. Seakan ada sebuah perintah agar kita punya fokus dalam mengambil pelajaran dari keluarga manusia biasa yang istimewa ini. Sebuah keluarga yang utuh keberhasilannya. Pasangan, anak hingga cucu. Bagaimana caranya, harus menelusuri kata per kata dalam ayat-ayatnya.

Kalau Imron adalah tokoh di masyarakatnya, bahkan

seorang imam besar. Luqman yang hanya orang biasa. Bukan pemimpin. Hanya seorang penggembala kambing miskin yang tersingkirkan. Lengkap dengan penampilan yang tidak dilirik orang sama sekali. Tetapi, Allah muliakan dalam Al Quran. Bahkan nasihatnya dipilih Allah dari sekian banyak nasihat para ayah hebat di muka bumi ini. Jelas, ini bukan sembarang ayah. Pelajaran sangat khusus bagi setiap ayah.

Berorientasi Hasil

Apapun latar belakang keluarga, yang penting hasilnya istimewa. Tidak setiap keluarga beruntung sejak awal. Kalau Nabi Dawud adalah raja, kemudian Sulaiman juga menjadi raja. Maka itu kita katakan lumrah.

Tetapi dari kampung di pelosok padang pasir. Hidup dalam perjalanan yang setiap segmennya adalah cobaan berat. Ternyata mampu menghantarkannya sampai di kursi kepemimpinan negeri besar Mesir. Bacalah bagaimana Ya'qub menghantarkan Yusuf dari badui hingga singgasana Mesir.

Ada yang hidup dalam asuhan langsung orangtuanya. Ada yang hidup dalam asuhan orang lain. Apapun, hasilnya harus tetap istimewa. Lihatlah dengan jeli bagaimana ayat berbicara lahirnya wanita termulia di muka bumi ini: Maryam

Kesalahan yang dilakukan oleh seorang suami atau seorang istri dalam perjalanan hidup rumah tangga, tetap tidak boleh menggagalkan hasil yang baik. Kisah keluarga Nabi Muhammad dalam Al Quran mewakili hal tersebut. Tapi, siapa yang tidak kenal dengan putra-putri dan cucu beliau.***



Pengasuh Rubrik : **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pahala Shalat di Masjid dan Mushalla

foto : baihaqi



Semua muka bumi Allah adalah tempat sujud (shalat). Maka di mana pun kalian memasuki waktu shalat. Laksanakanlah. Begitu pesan Rasulullah saw.

Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ustadz, apakah shalat di masjid itu pahalanya sama dengan di mushalla?

Jawaban:

Walaikumsalam Wr. Wb.

Shalat di muka bumi mana pun (asalkan bukan yang dikhususkan pelarangannya, seperti kuburan) samuanya sama. Nilainya yang kita tidak mengetahuinya. Kadang seseorang mendapatkan pahala sepersembilannya, seperdelapannya dan seterusnya. Sangat bergantung kepada kesempurnaan. Semua muka bumi Allah adalah tempat sujud (shalat). Maka di mana pun kalian memasuki waktu shalat. Laksanakanlah. Begitu pesan Rasulullah saw.

Dalam pengertian hadits “masjid” itu merupakan bumi Allah yang dibatasi sedemikian rupa. Ada yang besar, ada yang kecil, bahkan ada yang hanya berukuran 3 x 4 (perhatikan masjid-masjid di Khandaq). Adapun “mushalla” adalah bumi Allah yang tidak terbatas, lazim diterjemahkan “lapangan untuk shalat”.

Menikah Menambah Utang, Apa yang Salah?

Pertanyaan:

Assalamu'laikum Wr Wb.

Ustadz, Pernikahan saya sudah 17 tahun. Tapi kenapa tidak berubah menjadi lebih baik dan sejahtera, malah menambah hutang. Padahal dulu saya paling benci berutang. Apa yang salah dari kami atau ada ketidakcocokan dalam pernikahan kami?

Jawaban:

Walaikumsalam Wr Wb.

Bimbingan Allah: Sungguh Allah tidak mengubah nasib kaum sampai mereka sendiri mengubah nasibnya. Rezeki apa yang harus diingkari. Mata masih bisa melihat. Telinga masih bisa mendengar. Apalagi makhluk yang namanya manusia, diberi akal yang tidak pernah diberikan kepada makhluk lainnya. Maka manusia harus banyak membaca istighfar jika sudah lama berkeluarga malah utangnya tambah banyak. Pasti ada penyakit pelit, tidak suka sedekah apalagi infak. Semua itu dianggap justru mengurangi pendapatan. Subhanallah. Maha suci Allah.

Ubahlah pola hidup untuk banyak membantu teman. Allah akan menolong kita. Percayalah Allah akan memberi rezeki yang kita tidak tahu darimana asal usulnya. Itu janji yang hak. Mulai saat ini jika ada rezeki, sisihkan untuk sedekah. Uang yang Anda sedekahkan tidak akan disia-siakan Allah. Kemudian berihiyarkan mencari rezeki dengan jalan yang halal. Kita yakin Allah akan memberikan jalan keluar. Saya tunggu perkembangan Anda lima tahun mendatang.



Kenangan Bersama Arief Prasojo

Di YDSF, Arief Prasojo dikenal sebagai kepala divisi penghimpunan. Laki-laki kelahiran Surabaya ini hingga menjelang akhir hayatnya masih sempat menggalang dana untuk program peduli bencana di Lombok dan Palu dengan cara komunikasi via *whatsapp* kepada donatur.

Sosok yang sering dipanggil Pak Arief juga penggagas Komunitas Cinta Ilahi YDSF. Sebuah komunitas yang terdiri dari pegiat sosial YDSF dan para donatur dalam kegiatan saling bantu ikhtiar jodoh islami. Pak Arief didapuk sebagai ketua sekaligus pembina.

Pak Arief sering melontarkan pertanyaan *out of the box*. "Shalatnya bagaimana, Mas? Apakah pernah bangkrut bisnisnya?" Ini agak menyentak

mereka. Ada yang buka kartu kalau shalatnya masih bolong-bolong. Ada yang mengaku pernah terjerebab ke judi bola dan kemudian kapok.

Selain kegiatannya yang begitu padat, banyak teman-teman yang terkesan dengan pribadi suami dari Sri Martini. Salah satunya adalah cerita dari Cak Man yang selalu melihat sosok dengan tinggi sekitar 175 cm itu shalat di masjid. Berikut tulisan Cak Man.

Shubuh kala itu sangat membekas di pikiran dan hati saya. Sebuah momen yang mungkin tak pernah saya lupa. Menjadi tausiyah pribadi saya. Bukan lewat kata-kata. Namun dengan hal nyata.

Shubuh kala itu. Sekitar 2 bulan yang lalu. Selesai imam shalat shubuh membaca wirid dan doa bersama, makmum yang hampir memenuhi ruang utama masjid sebagian sudah keluar. Sebagian lagi melanjutkan salaman bergilir sambil bershalawat.

Tampak Arief Prasojo di sisi selatan duduk sambil setengah membungkuk. Tampak lemas dan menahan sakit. Dari dulu saya perhatikan di sisi itulah tempat favoritnya. Badannya yang kurus dan lemah karena sakitnya membuat saya makin memperhatikannya.

Saya makin haru kala itu, ketika melihat Pak Arief mencoba berdiri untuk pulang tapi terduduk lagi. Badannya

lemas. Sekali lagi ia mencoba berdiri lebih kuat, terduduk lagi tak berdaya. Lemas. Saya yang berada di sisi utara langsung menghampiri dan memegang badannya sambil bertanya, "Pak Arief sama siapa ke masjidnya?" "Sama Pak Yunus. Dia yang selalu memboncong saya."

Ternyata Pak Yunus sudah ada di dekat kami dengan beberapa jamaah termasuk Abah Ruslan. Akhirnya kami mencoba membantu memberdirikan Pak Arief dan dipapah Pak Yunus keluar untuk pulang.

Begitulah Pak Arief, hampir setiap waktu sholat jamaah selalu ada meski sakit telah berbulan-bulan mendera. Bukan sakit biasa. Diagnosa dokter membuat kita akan mengelus dada mendengarnya, komplikasi. Tapi Pak Arief ikhlas, sabar, tabah dan tetap istiqomah shalat berjamaah. Saya masih ingat kata-katanya ketika kami menjenguk di rumahnya, "Sakit saya ini takdir Allah. Saya ikhlas."

Bisakah kita ikhlas dengan takdir Allah? Bisakah kita sabar dengan sakit yang diderita? Masihkah kita istiqomah berjamaah ketika sakit parah? Bersyukurkah kita dengan nikmat yang selama ini kita terima?

Selamat jalan Pak Arief. Semoga segala amal diterima Allah dan kesalahan diampuni-Nya.

Allahum maghfirlahu warhamhu wa'afhi wa'fu' anhu.



Arief Prasojo (21 Januari 1966 - 6 November 2018)
Kepala Divisi Penghimpunan 2015-2018

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE OKTOBER 2018

PENERIMAAN

Infaq	3.297.879.694
Zakat	307.334.357
Lainnya	601.368
Piutang Lain-lain	65.889.464

JUMLAH PENERIMAAN **3.671.704.883**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	474.719.561
Program Pendidikan	237.344.711
Program Masjid	2.700.000
Program Yatim	464.487.500
Program Kemanusiaan	424.493.037
Program Layanan Zakat	416.130.000

Jumlah Program Pendayagunaan **2.019.874.809**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	551.639.423
Biaya Pengembangan SDM & SI	12.117.700
Biaya Investasi Aktiva Tetap	1.770.000
Biaya Operasional Program	8.976.529
Biaya Lain-lain	172.109.534

Jumlah Pengeluaran Lainnya **746.613.186**

JUMLAH PENGELUARAN **2.766.487.995**

Kenaikan (Penurunan) Kas & Bank 905.216.889

SALDO AWAL KAS DAN BANK **2.452.569.331**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK **3.357.786.219**



Prawoto Mangkusasmito
Mencintai dan

foto : baihaqi

Dicintai Kaum Dhuafa

Oleh : Rizki Lesus*

*Pegiat Jejak Islam
 untuk Bangsa

**Kalau harus
 memilih janji
 kepada rakyat atau
 kepentingannya
 sendiri, ia tidak
 akan memilih
 kepentingan
 sendiri.**

Ini masih kisah tentang para pejabat kita, anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). Sekarang dikenal dengan sebutan DPR RI. Dia anggota Dewan Konsituante, Wakil Perdana Menteri: Prawoto Mangkusasmito.

Kisah Prawoto Mangkusasmito ini pernah saya tulis dalam rubrik Tapak Tilas tepat setahun lalu. Kita ingat, bagaimana Ketua umum Partai Masyumi terakhir ini datang ke Istana dengan baju bertambal, sarung dan sandal kulitnya.

Kawan dan lawan politiknya mengakui kesederhaan, kegigihan, kepeduliannya kepada rakyat kecil. Setelah Partai Masyumi “dipenjara”,

ia dijebloskan ke penjara oleh Rezim Nasakom.

Mantan Wakil Perdana Menteri ini kemudian menghirup udara bebas dan mendirikan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) bersama para koleganya.

Tak lagi menjabat karena dibatasi aktivitas politiknya oleh Orde Baru, Prawoto tetap bergerak. Ia mengajukan rehabilitasi Partai Masyumi yang tentu saja ditolak rezim Soeharto.

Prawoto kini memiliki banyak waktu luang untuk berkarya dengan membina masyarakat petani dan buruh, yang menurut pendapatnya merupakan potensi umat

terbesar tetapi selama ini terabaikan.

Prawoto mewakafkan dirinya menjadi penasihat aktif dari Sarekat Tani Islam Indonesia (STII) dan Kongres Buruh Indonesia Merdeka (KBIM). Memang, sejak muda, Prawoto sudah dekat dengan kaum buruh, petani dan kaum *mustad'afin*.

Seperti dikisahkan Natsir, rumah anggota KNIP ini tak pernah sepi dari warga masyarakat yang datang. Apalagi ketika dia menjadi anggota Dewan Konsituante dan Wakil Perdana Menteri NKRI.

"la mencintai dan dicintai kaum dhuafa. Rumahnya tiada henti menerima tamu. Ia pribadi yang besar dengan tubuh yang ramping kecil," kenang M Natsir.

Prawoto, baik saat menjabat, ataupun sudah tidak menjabat lagi sebagai orang pemerintah, tetap dekat dengan masyarakat. Dia terbiasa 'blusukan' ke desa-desa, setiap saat, bahkan ketika di usia senjanya ketika tak lagi menjabat.

"Sebagaimana biasa, secara rutin dia meninggalkan anak istrinya. Meninggalkan rumah yang tak pernah reda menerima tamu-tamu. Ia berjalan sendirian menemui umat di desa-desa di Djawa Timur, kaum dhuafa yang mentjintai dan ditjintainya dengan sepenuh hatinja. Dalam perdjalanannya itu dia direnggutkan dari lingkungan keluarga. Disentakkan dari tubuh ummat yang sependjang masa merasa satu dengan pribadinja dalam suka dan dalam duka... pribadi yang besar dalam tubuh yang ketjil ramping. Ia telah

pergi meninggalkan kita, tetapi ia menemui Chalikhnya yang ditjintainya," kata Natsir, dikutip dari Belajar dari Partai Masyumi (Artawijaya: 2015). Dikutip dalam ejaan lama.

Blusukan dari kampung ke kampung ini terus dilakukannya tanpa membawa wartawan, tanpa ada media, tanpa ada rombongan besar yang mengawal. Atau bisa saja, setelah menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri, dirinya bisa duduk santai di rumahnya.

Atau juga bercengkrama bersama anak cucu dan keluarga. Tapi tidak! Prawoto tetap bergerak dalam sunyinya di pengujung senjanya. Dan kecintaannya kepada kaum dhuafa ini mengantarkannya wafat dalam pelukan kaum dhuafa di sebuah pelosok desa.

Sebelum 'blusukan' ke sebuah desa di Banyuwangi, ia berkonsultasi dengan dr. Ali Akbar karena kurang enak badan. Setelah dicek, rupanya tensinya mencapai 170. Dr. Ali Akbar menyarankan Prawoto beristirahat dan membatalkan perjalanan, walau Dr. Ali sudah tau tabiat Prawoto.

Prawoto tak kan surut langkah hanya karena merasa kurang enak badan. Kecintaannya kepada kaum papa membuatnya tetap berangkat. Dia sudah berjanji kepada rakyat Banyuwangi untuk bersua.

"Kalau harus memilih janji kepada rakyat atau kepentingannya sendiri, ia tidak akan memilih kepentingan sendiri. Melihat keadaannya demikian, dr.Ali memberinya obat. Dan ia pun tetap

meneruskan perjalanannya," tulis Andi Ryansyah dalam *Prawoto Mangkusasmito : Antara Pahlawan dan Blusukan*.

Tepat pukul 00.00 ia tidur di tempat yang sederhana, 25 km dari daerah Banyuwangi. Kemudian pada pukul 01.00 dini hari, teman sekamarnya mendengar Prawoto bangun, lalu melihatnya, dan ia sudah tak bernafas lagi. Begitulah Allah memanggil hamba-Nya, tak perlu menunggu lama sakit.

Setelah meninggal, dua orang bercakap-cakap di halaman rumahnya. "Apa besok Pak Prawoto dimakamkan di Taman Pahlawan?" tanya seorang di antaranya. Lainnya menimpali, "Berapa bintang yang didapatkan Pak Prawoto?"

Sahabat dekat Prawoto, Mr Roem, dalam *Bunga Rampai dalam Sejarah I* menjawab lugas, "Pak Prawoto ingin dimakamkan di sebelah Pak Faqih Usman. *Alhamdulillah* kita semuanya sudah mengantarkan Pak Prawoto ke tempatnya. Kalau kita tidak mengantarkan Pak Prawoto ke Taman Pahlawan, tetapi saudara ingin melihat Pak Prawoto sebagai pahlawan, tidak ada suatu hal yang menghalangi. Sebab pahlawan itu bukan ditentukan oleh tempat di mana dia dimakamkan, tetapi pahlawan itu ditentukan oleh jasa-jasanya."

"Seorang mujahid telah pergi dan tak kembali," ucap Mohammad Natsir melepas kepergian Prawoto di atas puserannya. Semoga Allah merahmatinya, dan dibangkitkan bersama orang-orang yang ia cintai.***



Oleh : Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.*

*Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim

*Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

Menyongsong Berlakunya UU Jaminan Produk Halal: Sudah Siapkah?

foto : baihaqi

Undang-undang No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH) telah disahkan empat tahun yang lalu tepatnya 17 Oktober 2014. Diharapkan undang-undang ini efektif berlaku tahun 2019, yang berarti sebulan lagi.

Keberadaan UU JPH menunjukkan semangat baru dalam penanganan sertifikasi halal. Pemerintah yang sebelumnya tidak terlalu hadir dalam soal halal haram produk, UU JPH menuntut pemerintah lebih hadir, tidak seperti sebelumnya yang hanya mengatur label halal, tetapi dengan undang-undang yang baru ini pemerintah ikut mengatur proses sertifikasi halal.

Selama ini sertifikasi halal murni ditangani oleh MUI yang merupakan lembaga inisiator sertifikasi halal di Indonesia lewat LPPOM nya. Bahkan LPPOM MUI adalah lembaga pertama di dunia yang menginisiasi adanya sertifikat halal dengan menerapkan

Sistem Jaminan Halal (SJH). Atas prestasinya ini LPPOM MUI sempat menerima penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI).

Kelahiran UU JPH diharapkan akan menandai era baru sertifikasi halal di Indonesia. Ada beberapa perubahan yang signifikan jika undang-undang Jaminan Produk Halal ini bisa diterapkan. Sisi positifnya, spirit undang-undang ini mewajibkan produk-produk olahan yang akan di edarkan di Indonesia untuk bersertifikat halal. Produk yang tidak disertifikasi halal hanya produk-produk yang sejak awal tidak ditunjukkan untuk menjadi produk halal, seperti produk-produk makan dari babi, katak dan sebagainya. Produk-produk seperti ini tidak dilarang. Tidak seperti yang ada saat ini, sertifikasi halal sifatnya hanya sukarela. Hanya produk yang akan mencantumkan kata halal dalam kemasannya saja yang wajib bersertifikat halal. Sudah tentu dengan diwajibkannya sertifikasi halal yang berlaku pada bahan-bahan

guna secara umum, jaminan kehalalan bagi umat Islam bisa terjaga.

Perubahan lain yang akan terjadi adalah berkaitan dengan lembaga yang menangani sertifikasi halal. Saat ini ketika UU JPH belum berjalan, yang menangani sertifikasi halal adalah MUI. Sedangkan ijin label halal dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berdasarkan sertifikat halal dari MUI. Dengan berlakunya UU JPH, sertifikat halal dan izin label halal dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Namun ada proses yang terkesan kurang efisien, berdasarkan UU JPH ini, untuk melakukan pemeriksaan produk yang akan disertifikasi halal BPJPH harus bekerja sama dengan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang bisa dibentuk oleh organisasi kemasyarakatan ataupun perguruan tinggi. Selain itu, fatwa produk halal masih tetap dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia sebagai lembaga otoritatif

mengeluarkan fatwa.

Selain hal tersebut, yang juga berubah adalah masa berlaku sertifikat halal, yang sebelumnya dua tahun menjadi empat tahun.

Siapkah 2019 ganti sistem baru dalam proses sertifikasi halal, inilah yang tampaknya ada yang ragu. Masalahnya sampai saat ini peraturan pemerintah yang menjadi pedoman pelaksanaan UU JPH belum ada yang ditetapkan. Pembahasan PP ini terkesan alot. Ada beberapa persoalan yang pernah muncul pada saat pembahasan RUU JPH konon muncul kembali. Misalnya soal obat-obatan, apakah harus disertifikasi halal atau tidak.

Masih ingat empat tahun yang lalu saat pembahasan RUU JPH, terdapat polemik yang tajam seputar perlu tidaknya sertifikasi halal produk farmasi. Beberapa kalangan menilai produk farmasi tidak dapat disamakan dengan produk makanan dan minuman yang harus memiliki label dan sertifikasi halal. Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi sebagaimana dikutip Kompas.com mengaku resah dengan pembahasan Rancangan Undang-Undang Jaminan Produk Halal (RUU JPH) yang akan mengatur sertifikasi halal untuk obat-obatan. Jika itu diterapkan, maka akan banyak obat yang tidak akan lulus sertifikasi halal. Maka Menkes meminta agar sertifikasi halal dicekualikan untuk produk obat dan vaksin.

Senada dengan pernyataan menteri Kesehatan itu, International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG) mewakili 24 perusahaan farmasi multi nasional menyampaikan pernyataan sikap yang antara

lain isinya sebagai berikut:

Obat-obatan, khususnya obat-obat yang diresepkan, diberikan kepada pasien oleh dokter yang memiliki kompetensi dan keahlian yang diperlukan untuk menentukan pengobatan yang tepat dan terbaik bagi kepentingan kesehatan pasien. Mengkategorikan produk farmasi tertentu sebagai produk tidak halal bukanlah merupakan langkah yang bijak bagi pencapaian tujuan kesehatan masyarakat dan akan mempersulit akses pasien ke pengobatan yang optimal serta pencegahan penyakit (vaksin).

Sertifikasi halal bagi produk-produk bioteknologi, seperti vaksin, berisiko memperbesar berkembangnya penolakan di antara pasien untuk menggunakannya, sebagaimana diilustrasikan dalam kontroversi yang terjadi beberapa waktu lalu seputar vaksin meningitis untuk calon jemaah haji Indonesia. Penolakan atas dasar ketaatan spiritual atau keraguan akan keamanannya dapat menyebabkan rendahnya penggunaan vaksin tertentu yang pada akhirnya dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Penggunaan vaksinasi yang rendah menimbulkan konsekuensi berat bagi kesehatan masyarakat baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional mengingat penyakit dapat dengan mudah dan cepat melintasi batas-batas negara seiring laju berpindah tempatnya orang-orang yang membawa penyakit tersebut.

Dalam perspektif kesehatan masyarakat, keamanan produk farmasi, dan bukan status halal-halalnya, yang menjadi masalah inti yang harus dijamin oleh negara. Dalam hal obat-obatan, BPOM adalah otoritas utama dan pelaksana perlindungan

kesehatan manusia di Indonesia. IPMG percaya bahwa BPOM adalah lembaga pengawas yang kompeten dan memadai untuk memastikan kualitas, keamanan dan efikasi produk farmasi yang dipasarkan di Indonesia.

Dari segi kepentingan pasien, kewajiban sertifikasi halal dapat memperpanjang jalannya pasien dalam mendapatkan obat-obatan yang dibutuhkan yang dapat mengancam kesehatan si pasien.

Selanjutnya IPMG menyampaikan dua opsi: pertama, mempertahankan prinsip sertifikasi halal yang berlaku selama ini yakni bahwa sertifikasi halal merupakan perangkat bersifat sukarela yang dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pemasaran bagi produknya atas produk lainnya; atau kedua, mengecualikan produk farmasi dari lingkup sertifikasi halal.

Pandangan yang sama datang dari Gabungan Pengusaha Farmasi (GP Farmasi) yang diwakili oleh Direktur Eksekutifnya Darojatun Sanusi. Menurutnya, UU JPH tidak tepat jika harus dikenakan kepada produk farmasi, dikarenakan produk farmasi merujuk pada tiga kriteria bukan pada istilah halal, yakni keamanan, kasiat, dan kualitas, yang nantinya harus dipenuhi dan menjadi prasyarat untuk dicek oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Polemik di belakang layar seputar masalah ini tampaknya masih muncul dalam perumusan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan UU JPH, sekalipun UU JPH telah diputuskan empat tahun yang lalu. Namun demikian, sebagai umat Islam kita terus berharap mudah-mudahan 2019 UU JPH benar-benar bisa ditegakkan.

Mengapa Barang Anak Mudah Hilang

foto : baihaqi



Oleh:
Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Saat kita masih duduk di sekolah dasar, kita minta dibelikan pensil orang tua. Orang tua kita akan membelikan cukup satu atau dua pensil saja. Kemudian kita pertahankan pensil itu sampai pendek sekali, nyaris sulit dipegang tangan untuk menulis. Jika pensil yang hanya satu atau dua itu hilang, maka perasaan sedih dan bersalah begitu terasa di hati kita.

Tetapi kini saat anak kita meminta dibelikan pensil, orang tua kita dengan sigapnya membelikan bahkan selusin. Kita sangat menjaga jangan sampai gara-gara pensil yang hilang dan hanya satu akan mengganggu belajar anak.

Maka jangan heran jika kita nyaris tidak menemukan kini seorang anak yang menggunakan pensil lebih pendek dari 50 persen. Dan pada setiap pensil yang hilang, anak-anak tidak mempunyai perasaan sedih dan bersalah.

Mungkin kasus di atas

hanyalah satu penyebab mengapa barang-barang anak mudah hilang termasuk pensilnya. Ada beberapa alasan yang lain mengapa barang anak mudah hilang di rumah, sekolah, maupun di pesantren.

1. Tidak adanya manajemen barang yang baik di tiga wilayah tersebut. Seperti tempat alat bermain selalu di keranjang ini, tempat Al Qur'an selalu di rak ini, dan tempat buku perpustakaan selalu ada di sini.
2. Beberapa wilayah baik rumah, sekolah, maupun pesantren sudah menyediakan tempat-tempat barang, namun mereka lupa bahwa anak-anak perlu dilatih secara istiqamah untuk menempatkan barang-barang pada tempatnya
3. Budaya labeling untuk membangun

rasa kepemilikan dan tanggung jawab pada barangnya kurang terbangun. Banyak barang berserakan dan tidak bertuan sulit bagi kita mengembalikan pada pemiliknya karena tidak ada labelnya.

4. Rasa perhatian orang tua di rumah, guru di sekolah dan mushrif di pesantren akan pentingnya manajemen barang masih kurang. Memandang program ini tidak terlalu penting dan melelahkan, sehingga mereka mudah bosan untuk melatih manajemen barang bahkan acuh tak acuh terhadap barang-barang yang berserakan. Ada yang beranggapan lebih cepat saya rapikan sendiri daripada lelah ngomelin anak.

Menghadapi beberapa fenomena itu, sebenarnya kita sudah bisa membayangkan apa yang akan kita lakukan.



Pengasuh Rubrik : dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pembengkakan *Kelenjar*

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr wb,

Pak Dokter, saya perempuan usia 24 tahun. Terkadang saat haid saya mengalami sakit yang luar biasa. Pernah, sewaktu masih sekolah sehari bisa ganti pembalut sampai lima kali. Beberapa waktu yang lalu saya periksa. Kata dokter terjadi pembengkakan kelenjar. Saya tidak mengerti tentang kelenjar. Yang ingin saya tanyakan: 1) Saya sakit apa ya, Dok? 2) Bagaimana cara mengobatinya? Mohon bimbingannya. Saya khawatir dan takut akan terjadi sesuatu.

Terima Kasih.

Jawaban:

Walaikumussalaam wr wb

Memang nyeri yang sangat saat haid ini terjadi pada sebagian wanita, disebut dengan dismenore, dimana sedikit sel dan darah haid masuk ke rongga panggul dan ikut tumbuh di sana. Kemudian setiap terjadi haid, sel sel yang tumbuh tadi ikut berdarah sedikit, karena berada di daerah yang tidak seharusnya, maka terasa nyeri, meski pun dia sedikit. Darah sedikit itu, pada akhirnya secara perlahan diserap tubuh. Pemeriksaan untuk kepastian penyebabnya dengan USG atau pemeriksaan lainnya yang dilakukan dokter kandungan.

Pengobatan yang sering diberikan adalah dengan meminum obat anti nyeri. Bisa juga dengan operasi, tapi bisa terulang terjadi kembali. Bila berkesempatan hamil karena sudah menikah, maka dikatakan dengan kehamilan selama 9 bulan, hormon-hormon yang bekerja saat kehamilan membantu kematian sel sel yang berada tidak pada tempatnya itu. Sehingga bisa sembuh saat hamil, kecuali bila ada lagi di saat yang akan datang, terjadi sedikit sel dan darah haid masuk ke rongga panggul. Kalau Anda tidak ingin dioperasi, dan merasa bisa terbantu dengan obat anti nyeri seperti parasetamol, atau asam mefenamat, maka cukup dengan minum obat tersebut. Demikian, semoga bermanfaat.



Pengobatan yang sering diberikan adalah dengan meminum obat anti nyeri.





foto : baihaqi

Karena Sihir Masih Eksis di Zaman Modern

Siapa saja yang mendatangi dukun atau tukang sihir, kemudian ia membenarkan (mempercayai) perkataan mereka, maka sungguh ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad.”
(HR. Ibnu Majah)

Praktik sihir sudah eksis sejak keberadaan manusia di bumi. Kisah yang paling masyhur adalah kisah Firaun dan komunitas ahli sihirnya. Para nabi dan rasul pun pernah menghadapi kejahatan sihir. Nabi Musa harus menghadapi para penyihir suruhan Firaun. Rasulullah Muhammad saw. pun pernah merasakan dampak sihir.

Sihir merupakan praktik kejahatan hasil kolaborasi manusia dan jin. Sihir merupakan bentuk kekafiran yang sangat serius dan

termasuk dosa besar. Ada baiknya mengetahui sekilas bentuk-bentuk sihir dan zikir-zikir perlindungan dari pengaruh jahatnya seperti diajarkan Allah dan Rasulullah saw.

1. Sihir Maridh (Penyakit)

Sihir jenis ini bisa mendatangkan berbagai gangguan dan penyakit seperti lumpuh, buta, bisu, perut membesar, keluar paku dan jarum dari tubuh, luka yang tak kunjung sembuh, atau rasa sakit di seujur tubuh yang berpindah pindah.

2. Sihir Khumul (Stres)

Sihir ini dilakukan penyihir dengan mengirimkan jin kepada korbannya dan memerintahkannya untuk menguasai akal pikirannya. Dampaknya korban akan menyendiri, menjauh dari banyak orang.

3. Sihir Hawatif (mimpi atau suara tanpa rupa)

Seorang penyihir mengirimkan jin menugasi untuk mengganggu seseorang ketika sedang tidur atau dalam kondisi terjaga. Bisa dalam bentuk binatang buas atau suara-suara aneh.

4. Sihir Junun (Gila)

Dimasukan penyihir ke tubuh korban dan menguasai otaknya, hingga ia menekan sel-sel otak yang berfungsi untuk berpikir dan mengingat atau memalingkan pikiran korban.

5. Sihir Mahabbah (Pelet)

Ini dilakukan untuk memikat lawan jenis. Ada juga yang dilakukan seorang istri agar disayang suaminya.

6. Sihir Tafriq (Pemisah)

Sihir ini bertujuan memisahkan seorang istri dari suaminya, anak dengan orang tuanya, antar dua sahabat sampai berpisah, sesama saudara atau teman karib.

7. Sihir Penghalang Jodoh

Sihir seperti ini dilakukan orang yang sakit hati karena cintanya ditolak. Ia mendatangi dukun untuk menghalangi jodoh orang yang menyakitinya. Bisa juga dilakukan suami yang menceraikan istrinya dengan penuh kebencian. Minta bantuan dukun untuk menghalangi jodoh mantan istri, atau sebaliknya.

8. Sihir Penghalang Rezeki

Bertujuan merusak usaha dan kehidupan. Mengacaukan pikiran target sehingga tidak bisa menjalankan bisnis dengan benar hingga usahanya hancur. Bisa juga dengan menutup penglihatan orang hingga tidak bisa melihat tempat usahanya.

Rasulullah saw. mengancam dan menggolongkan orang yang mendatangi tukang sihir sebagai orang yang kafir. Simaklah: "Siapa saja yang mendatangi dukun atau tukang sihir, kemudian ia membenarkan (mempercayai) perkataan mereka, maka sungguh ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad." (HR. Ibnu Majah) (diolah dari Tadabbur Ayat Suci Al-Quran Penyembuh Gangguan Jin & Ilmu Sihir, oleh Muhammad Vandestra, H. Fadhil Zainal Abidin BE dalam <http://www.fadhilza.com/2018/03/dunia-metafsika/berbagai-macam-jenis-sihir-dan-cara-mengatasinya.html>).

Cara Membentengi Diri dari Kejahatan Sihir

Di zaman modern ini ternyata kejahatan sihir bukannya berkurang bahkan semakin menjadi-jadi. Banyak sudah orang yang

jadi korbannya. Berobat pada dukun atau paranormal ibarat membersihkan lantai yang kotor menggunakan sapu kotor pula. Karena itu, Allah dan Rasul saw. telah mengajarkan kepada kita perlindungan dari sihir. Berikut sekelumit panduannya:

1. Memperkuat Tauhid & Meninggalkan Kemusyrikan

"Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya. Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah." (QS. An Nahl 99-100).

2. Mengerjakan Shalat Dengan Benar dan Khusyuk

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar..." (QS. Al Ankabut 45).

3. Membaca Al Quran Setiap Hari

"Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi syifa' (kesembuhan) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zhalim selain kerugian." (QS. Al-Isra'82).

Al Quran bukan hanya syifa bagi hati nurani, ia juga syifa bagi badan. Perpaduan terapi Al Quran dan medis harus dikampanyekan secara luas. Karena kesembuhan dan Al Quran sama-sama datangnya dari Allah.

4. Rutin menghadiri majelis taklim

"Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan Kitabullah dan mempelajarinya,

kecuali turun kepada mereka ketenangan, dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada di dekatnya..." (HR. Muslim).

5. Selalu berzikir dan berdoa di setiap kesempatan

Nabi saw. mengajarkan agar rutin membaca zikir pada setiap subuh dan petang hari. Hendaknya kita juga membiasakan zikir ketika menunggu di bandara/stasiun, dalam perjalanan, dll. "Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari." (QS. Al Baqarah 152).

Setelah subuh dan magrib, hendaknya kita rutin membaca surat Alfatihah, Al Baqarah 1-5, Ayat kursi, 2 ayat setelah ayat kursi (Al Baqarah 256-257), 3 ayat terakhir Al Baqarah (284-286), surat Al ikhlas, Al Falaq dan An nas. Perbanyak membaca istigfar, tasbih, kalimat tauhid dan zikir sunnah lainnya.

6. Selalu bertaqwa (takut) kepada Allah kapan pun jua.

"Siapa saja bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." (QS. Ath Tholaaq 2-3).

7. Menjaga adab kepada sesama manusia

"Sesungguhnya kalian tidak bisa menarik hati manusia dengan harta kalian. Akan tetapi kalian bisa menarik hati mereka dengan wajah berseri dan akhlak yang mulia." (HR. Al Hakim dalam Mustadrok-nya. Al Hakim mengatakan bahwa hadits ini shahih). (Naskah: Ok! A)

Forum Komunikasi Santri (FOKUS) Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya menyerahkan donasi tanggap bencana gempa bumi dan tsunami Palu-Donggala senilai Rp231.885.300,- kepada YDSF Surabaya.

Dana diserahkan Rabu (24/10) di ruang Darussalam Masjid Al-Falah Surabaya. Hadir Kepala Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah; Drs. H. M. Ibnu Mundzir, Ketua Dewan Pembina FOKUS; Hj. Mumayyizah S. Ag. M. Pd., Ketua FOKUS Soewarno, dan anggota Fokus lainnya.

Drs. H. M. Ibnu Mundzir mengatakan bahwa umat muslim hendaknya senantiasa tolong-menolong. "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran... (QS. Al-Maidah:2). Jangan lupa *berfastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan).

Dana Tanggap bencana ini dikumpulkan selama 4-20 oktober 2018. Proses penggalangan dilakukan dengan cara memberi surat kepada santri kemudian dikumpulkan ke pengurus FOKUS, dengan minimal donasi seribu rupiah. Mengapa seribu? Harapannya seribu rupiah bisa dibelikan satu nasi bungkus. "Kalau di sini kita bisa makan, minimal kita bisa memberi sebungkus makanan untuk saudara kita," harap Ustadzah Mumayyizah.

Ternyata kalimat seribu rupiah ini menggugah para santri untuk berbagi. Donasi yang diberikan pun bervariasi; ada yang membawa tabungan uang koin senilai Rp700.000, ada yang berdonasi 5 Juta yang senilai dengan satu unit Huntara, dan yang terbesar sampai Rp15 Juta.

Bukan kali ini saja FOKUS



Penyerahan bantuan untuk korban gempa lombok dan palu



Pengurus FOKUS

Lembaga Kursus Al Quran Al Falah Sumbang Rp231 Juta

terlibat dalam kegiatan sosial bersama YDSF Surabaya. Hampir seluruh penjuru Jawa Timur sudah pernah diadakan baksos. Mulai dari Sampang, Sumenep, Bangkalan, Ponorogo, Bojonegoro, Jember, Lumajang, sampai Probolinggo.

Tahun 2015, FOKUS mengadakan kegiatan khitanan massal di Surabaya dan pembagian seribu sembako, dengan satu paket sembako senilai Rp150.000,-

FOKUS mempunyai motto "Ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah". Artinya ilmu yang mereka terima dari Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah bisa diamalkan,

dan amal yang mereka lakukan berdasarkan ilmu yang benar.

Anggota FOKUS merupakan santri dan alumni Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya yang rela menyisihkan waktunya untuk mengurus kegiatan umat. FOKUS bergerak di bidang dakwah, dengan mengadakan kajian bulanan. Kegiatan silaturahmi antar anggota dan kegiatan sosial lainnya.

Program Tanggap Bencana ini merupakan wadah bagi santri untuk menyalurkan semangat berinfaq, mengambil bagian untuk bersedekah dan berbagi dengan saudara sesama muslim. (Habibi)



Prosesi penyerahan bantuan dari LPF di SMP Al Falah Deltasari, Sidoarjo

Lembaga Pendidikan Al Falah Bangun Kepedulian Siswa

Kegiatan ini untuk membentuk rasa kepedulian pada siswa. Ketika terjadi bencana di Palu-Donggala kita merasa begitu pedih, terutama anak-anak,

Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi Palu-Donggala menumbuhkan empati Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Surabaya. Lembaga Pendidikan yang beralamat di Jl. Taman Mayangkara No. 2-4, Darmo, Wonokromo, ini membangun kepedulian siswa dengan menggalang dana untuk korban bencana.

Penggalangan dana ini diadakan di semua jenjang pendidikan LPF Surabaya. Mulai dari TK, SD, sampai SMP.

Penggalangan dana di TK dilakukan hari Jumat (19/10). Pada kesempatan ini YDSF juga memberikan edukasi berupa kisah-kisah inspiratif yang disampaikan oleh perwakilan dari Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI). Dana yang diterima dari TK sebesar Rp14.877.000.

Penyerahan dana hasil donasi di SD Al Falah dilaksanakan Kamis (25/10), juga diisi kisah-kisah inspiratif dari Kak Ari, ketua PPMI. Dana yang diterima dari SD sebesar Rp46.309.600.

“Kegiatan ini untuk membentuk rasa kepedulian pada siswa. Ketika terjadi bencana di Palu-Donggala kita merasa begitu pedih, terutama anak-anak,” tutur Syamsul Huda, kepala sekolah SD Al-Falah Surabaya.

Penggalangan dana dilakukan ketika apel. Siswa diberi waktu khusus menyisihkan uang saku mereka

untuk korban. Sekolah memberikan surat edaran kepada wali siswa yang kemudian dana bantuan dikumpulkan kepada bapak/ibu guru.

Guru senantiasa memberi motivasi ketika proses belajar-mengajar. Tidak hanya itu saja, siswa juga diajarkan melaksanakan shalat ghoib di masjid Al-Falah untuk mendoakan korban yang telah meninggal.

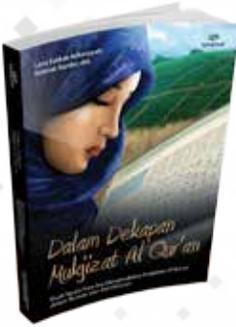
Tak mau kalah dengan adik tingkatnya, SMP Al-Falah Surabaya dan SMP Al-Falah Deltasari-Sidoarjo ikut menggalang dana. Penyerahan dana dilaksanakan pada Senin (19/10) dan terkumpul dana Rp26.892.000.

“Peristiwa ini marilah kita jadikan peringatan bagi kita. Sebagai muhasabah, bahwa Allah telah menunjukkan kuasanya,” ajak Yusa Indrawan M.Pd. kepala sekolah SMP Al-Falah Surabaya. “Allah memberikan musibah agar umat muslim bisa mengambil pelajaran, agar kita menjadi lebih baik, lebih taat, sehingga kita bisa menjalankan perintah dan menjauhi larangannya,” tambah Yusa Indrawan M. Pd. dalam sambutannya.

“Mudah-mudahan apa yang kami berikan bermanfaat bagi saudara kita yang sedang terkena musibah,” harap Yusa Indrawan M. Pd.

Total dana dari LPF Surabaya Rp88.078.600.- diserahkan kepada YDSF untuk diberikan kepada korban bencana alam.

Terima kasih kami ucapkan kepada LPF Surabaya serta semua komponen yang terlibat dalam kegiatan penggalangan dana kali ini. Bantuan disalurkan melalui YDSF dan akan difokuskan untuk proses pemulihan korban bencana gempa bumi dan tsunami Palu-Donggala. (Habibi) *



Judul :
Dalam Dekapan Mukjizat Al-Qur'an

Penulis :
Lana Salikah Azhariyyah; Salimah Rambe; dkk.

Penerbit :
Sygma Creative Media Corp.

Tebal :
x + 254 halaman

Tahun Terbit :
Juli, 2018

Buku yang sangat inspiratif. Berisi kumpulan kisah nyata para ibu yang berusaha menghafal Al-Qur'an untuk memperoleh gelar hafizah. Kesibukan mengurus rumah dan mendidik anak tidak menghalangi langkah mereka. Bahkan, di antara mereka ada yang berprofesi sebagai guru, dokter dan anggota DPRD Kota Bandung. Mobilitas mereka yang tinggi tidak menjadi penghalang untuk berjuang meraih mahkota hafizah.

Buku ini membuktikan, di tengah kesibukan sehari-hari kita bisa menjadi penghafal Al-Qur'an. Kuncinya adalah niat yang lurus, komitmen untuk menghafal, sering membaca Al-Qur'an, dan mencari lingkungan atau komunitas yang mendukung. Diakhir buku diberikan tips menghafal Al-Qur'an dan petunjuk teknis untuk menghafal.

Kisah-kisah yang dikemas dengan apik mampu menggugah semangat pembaca untuk turut andil berjuang menjadi penghafal Al-Qur'an.

"Al-Qur'an akan datang pada Hari Kiamat seperti orang yang wajahnya cerah. Lalu, bertanya kepada penghafalnya, 'Kamu kenal aku? Akulah yang membuat kamu tidak tidur pada malam hari, yang membuat kamu kehausan pada siang harimu...'. Kemudian diletakkan mahkota kehormatan di kepalanya dan kedua orangtuanya diberi pakaian indah yang tidak bisa dinilai dengan dunia dan seisinya. Lalu orangtuanya bertanya, 'Ya Allah, dari mana kami bisa diberi pakaian seperti ini? Kemudian dijawab, 'Karena anakmu belajar Al-Qur'an.' (HR Ath-Thabrani)

Sunnah Rasulullah adalah panduan hidup umat Islam, sama halnya dengan Al-Quran. Sunnah Rasulullah tidak bisa dikesampingkan karena posisinya sangat vital. Buku Sunnah Tarkiyah ini termasuk buku pioner yang membahas secara komprehensif hal-hal yang ditinggalkan Rasulullah dimana pada waktu itu ada faktor-faktor yang mendorong beliau untuk melakukannya tapi beliau memilih untuk meninggalkannya.

Buku ini dipuji oleh banyak profesor Timur Tengah karena keunggulan dalam membahas persoalan prinsip secara lugas dengan berlandaskan pendapat para imam madzhab. Penulis mengerahkan usaha keras mengumpulkan argumen-argumen tak terbantahkan dalam buku ini demi menjawab gugatan publik yang kontra terhadap konsep Sunnah Tarkiyah.

Degan merujuk kitab-kitab klasik dan dengan metode istidlal yang kuat, buku ini memaparkan bagaimana penerapan konsep Sunnah Tarkiyah dalam segala aspek kehidupan, baik aqidah, ibadah, muamalah, adat, dan lain sebagainya. Buku karya Dr. Yahya Ibrahim Khalil yang diterjemahkan oleh Najib Junaidi, Lc. Ini merupakan buku yang sangat berbobot sehingga layak untuk Anda miliki sebagai pedoman dalam mempelajari sunnah-sunnah Nabi, di tengah kondisi banyaknya umat Islam yang tidak tahu perihal Sunnah Tarkiyah. ***



Judul :
Sunnah Tarkiyah (Yang Sunnah Untuk Ditinggalkan)

Penulis :
Syaikh Dr. Yahya bin Ibrahim Khalil

Penerjemah :
Najib Junaidi, Lc

Penerbit :
Sukses Publishing

Tebal :
872 halaman

Tahun Terbit :
2015

Berita Benar Pun Diragukan

“Mam, diperkirakan hoax bakal meningkat!” kata Putri.

“Bukannya memang sudah meningkat?!” sambut Ibu.

“Ya lebih meningkat, Mam.”

“Ya sudah. Yang penting jangan ikut andil bikin hoax.”

“Ya endak la, Mam.”

“Mama perlu mengingatkan. Sebab urusan menyebar berita itu bukan perkara enteng. Buktinya Al Quran sampai memberi peringatan khusus soal itu.”

“Ya, Putri tahu. Ada ayat populer. Kita diingatkan, ketika menerima berita dari mulut ke mulut lalu kita ikut menyebarkan. Kita menganggapnya soal remeh, padahal dalam pandangan Allah itu soal besar. Ayat itu ada di surat An Nur, ayat 15. Benar ya, Mam?!” kata Putri.

“Benar. Anak Ibu pintar!” puji Ibu.

“Kita menganggapnya masalah remeh, padahal dalam pandangan Allah itu masalah besar! Luar biasa peringatan Al Quran!”

“Bahkan sangat serius! Itu sebabnya dalam al-Hujurat ayat 6, Allah menyeru orang-orang yang beriman agar jika datang orang fasik membawa suatu berita, maka kita diperintahkan memeriksa dengan teliti agar kita tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum yang menyebabkan kita



Oleh:
Zainal Arifin Emka

menyesalinya!”

Sampai di sini Ibu maupun Putri terdiam. Putri jadi teringat pernyataan seorang pakar komunikasi bahwa di era tsunami informasi saat ini, semua orang mejadi produsen sekaligus penyebar informasi. Sedihnya, tanpa proses penyaringan. Tanpa *tabayyun*, tanpa konfirmasi. “Akibatnya, ketika kebohongan sudah berkeliling dunia, kebenaran baru bersiap-siap pakai celana,” kata Putri seperti bergumam. Tapi Ibu mendengar.

“Hei! Ngomong apa Put?!?” seru Ibu.

“Anu Mam. Empat dari 10 orang Indonesia aktif di media sosial. Menariknya, 60% di antaranya tak punya rekening tabungan, tapi 85% punya ponsel. Mereka bisa hidup tanpa ponsel paling lama hanya 7 menit. Ini hasil penelitian, Mam.”

“Hoax itu apa toh?”

“Pesan yang faktanya dipalsukan. Foto direkayasa, diedit untuk menipu. Foto lama diberi keterangan seolah-olah baru. Foto atau video dari

luar negeri dikesankan seolah terjadi di Indonesia.”

“Akibatnya hilangnya kepercayaan. Bahkan berita yang benar pun diragukan dan orang jadi takut menyebarkan kebenaran. Pendek kata kacaulah jagad informasi!” tutur Ibu bersemangat.

“Tumbuh juga saling curiga dan permusuhan.”

“Kembali Ibu mengingatkan ya. Soal berita bohong atau palsu itu masalah serius dalam Islam. Jangan anggap enteng. Nama baik Nabi Muhammad coba dirusak dengan berita hoax. Itu dialami sejak beliau masih hidup. Bahkan sampai sekarang.”

“Pemerintah Amerika di bawah Presiden George Bush pernah menggunakan hoax untuk memengaruhi opini dunia.”

“Kapan, Mam?”

“Ingat ketika Amerika menggunakan media untuk membohongi dunia bahwa Irak memiliki senjata pemusnah massal. Kebohongan itu dijadikan alasan bagi Amerika untuk menyerang Irak. Itu tahun 2003. Celaknya media di Indonesia juga asal kutip ikut menyebarkan.”

“Sebaiknya kalau menerima berita. Jika memang sudah diyakini info itu benar, penting, dan bermanfaat, menyebarluaskannya tentu suatu kebaikan.”***

Surabaya



YDSF Surabaya (19/09) menerima amanah dana dari Majelis Taklim Al Ikhlas dan Masjid Baiturrohiem WKAI, Rungkut, Surabaya sejumlah Rp 24 juta untuk disalurkan kepada korban bencana gempa Lombok, Palu, dan Donggala.



Siswa-siswi Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Surabaya di Graha Zakat YDSF menyerahkan donasi untuk korban gempa Lombok dan Cinta Guru Al Quran senilai Rp64.659.200. Donasi diperoleh dari infaq siswa-siswi dan guru LPF.



YDSF Surabaya (23/10) menyalurkan Beasiswa Yatim Panti wilayah Magetan untuk 10 lembaga dengan total dana Rp86.800.000, bertempat di Panti Asuhan Muhammadiyah Jl. Salak Magetan, dan (24/10) menyalurkan Beasiswa Yatim Panti wilayah Ponorogo untuk 30 lembaga dengan total dana Rp105.000.000, bertempat di Panti Nurul Insan Jl. Kumbokarno No. 52B Kelurahan Surodikraman Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo.

Gresik



Gresik (15/10) YDSF Gresik bekerjasama dengan Kampus STAIHA Hasan Jufri mengadakan seminar NGAJI BISNIS yang diikuti 300 peserta dari akademisi, mahasiswa dan keluarga Pondok Hasan Jufri Sangkapura Bawean. Seminar ini mengupas kiat - kiat bisnis Rasulullah, membuat bisnis plan, break even point dan mengawali usaha.



Gresik (27/09) YDSF Gresik berikan bantuan operasi katarak kepada Pak Osman (62), operasi dilakukan di RS Al-Irsyad Surabaya. Kini Pak Osman sudah bisa melihat kembali dan bisa kembali mengajar mengaji di rumah beliau Dusun Madhe, Desa Pudakittimur Kec. Sangkapura.

Jakarta - Bandung



Jakarta (19/10/2018), YDSF Jakarta berikan bantuan pendidikan senilai Rp. 1.000.000,- kepada Selvi yang mempunyai tunggakan biaya kuliah.



Jakarta (26/10/2018), YDSF Jakarta melalui program Komunitas Usaha Mandiri (KUM) berikan bantuan modal dan pengembangan usaha senilai Rp2.000.000,- kepada Bu Winda.



Bekasi (17/10/2018), YDSF menerima bantuan dana dari Lembaga Pendidikan Islam Nurhikmah Bekasi senilai Rp66.294.000. bantuan tersebut ditujukan untuk membantu korban bencana Gempabumi dan Tsunami di Palu-Donggala Sulteng.



Bandung (25/20/2018) YDSF Bandung dengan Kolam Renang Graha Melati Bandung mengadakan kegiatan parenting (Teknik Pola Asuh pada Anak Usia Dini) Orang Tua Murid TK Alamanda.

Banyuwangi



YDSF Banyuwangi, Genteng (10/11) merayakan hari pahlawan dengan tetap belajar mengaji. "Bagi kami, guru ngaji adalah Pahlawan". Kampung Quran di RA-KB AL FALAH Genteng adalah tempat kami menimba ilmu Quran bersama ustad UMMI Foundation. Pelatihan ini dilakukan secara rutin dan terbuka untuk semua donatur yang ingin belajar Al Quran di Kampung Al Quran YDSF Genteng.

Banyuwangi



Banyuwangi (24/10) SDIT Al Qomar Banyuwangi galang dana untuk korban bencana Lombok dan Palu, senilai Rp11.125.000,-.



YDSF Banyuwangi (18-20/10) bersama Yayasan Al Qomar Banyuwangi melaksanakan Pelatihan Wali Kelas oleh Kualita Pendidikan Indonesia (KPI). Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari di Wisata Kampung Osing Banyuwangi dan diikuti oleh 20 lembaga pendidikan di seluruh Banyuwangi dengan peserta sebanyak 51 guru atau wali kelas.

Jember, Bondowoso & Situbondo



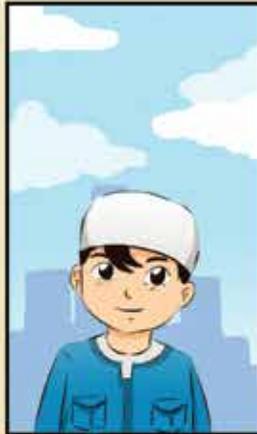
Jember (7/11/2018), YDSF Jember menjalin kerjasama Dalam bentuk Program Beasiswa dan Pendampingan Tahfidz untuk Anak-anak Ambon bersama Yayasan Ash Syafa'ah. Kerjasama berupa bantuan biaya operasional tahunan sebesar Rp36.000.000. Dana tersebut akan dikelola untuk menunjang proses belajar santri.



Jember (8/11/2018), YDSF Jember bantu pelunasan hutang SPP dua siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember atas nama Suciati setyo dan Diana Sarah. Nilai bantuan untuk ke dua siswa tersebut sebesar Rp5.000.000,-.



Jember (9/11/2018), YDSF Jember menyalurkan bantuan kepada Mbah Ti, seorang janda dhuafa yang hidup sendirian. Bantuan berupa layanan kesehatan, obat-obatan dan sembako senilai Rp2.7000.000.



IKLAN BARIS GRATIS

TANAH & RUMAH

Dijual tanah kavling 6x14 petok D lokasi gresik perbatasan benowo Surabaya. Harga 100jt. Tanpa perantara hub.

085852081988 (bu lilik)
082332520682 (pak sin)

dijual Cpt rmh 2 lt, PERUM Graha Menganti BLOK A/8 UK. 6 x 14 PLN, PDAM harga 400 jt nego hub
081332539603

Dikontrakan rumah, Jl Siwalankerto utara gang buntu no 11C RT/W 02/03 SBY 10jt. 081216313135

dijual tanah daerah bangkalan SHM, luas tanah 171M² lokasi tanah kavling sudah siap bangun dekat dg sekolah dasar, dan mall bangkalan, pusat oleh2 akses sudah bisa dilalui mobil minat hub : bp priyo
08563321213 (wa)

Perum Bumi Madina Asri, lokasi strategis dkt dgn Juanda, Hrga cash 365jt, type 36/60. bs krdt syariah tnp bank, tnp Biaya Checking, tnp denda, tnp zita info lbh Injut Hub. 085648263725 (Mulyadi)

Di jual cepat rumah, Di jl. Gubeng kertajaya 8d/4 surabaya. Lt.160 M². Lt. atas: 4 kmr tdur, 1 kmr pembantu, kmr mndi,wc. Lt. bawah: 1 kmr, kmr mndi dlm,wc. R. tmü, R. kelg. 1 kmr mndi,wc, garasi. Fasilitas: PDAM, tandon ats bwh, PLN 4400 Watt. Hrg 1M.800 jt. Hub. Bu Ana Yoyok.Hp. 01216510100/081935061927

BISNIS

BISNIS CANTIK ANISAH Bisnis Fun, fleksibel, dan modal terjangkau. cocok buat semua lrt, pekerja, mahasiswa/i. Hub Saya Anisah WA 08815007251

PENGOBATAN

Kini telah hadir RED KOFFIEE kopi merah pertama di Indonesia.dgn kandungan ginseng, purwaceng, buah bit & cordyceps. InsyaAllah dengan ridho Allah bs mengatasi vitalitas pria, stroke, hipertensi, asam urat, diabetes, program hamil & bisa jg utk menjaga kesehatan. Hub : Yusuf wa 085707705150

Koperasi YADASOFA
031-5011812
iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

jual spsial ikn lele sgar brkualitas, hrg 19 rb/kg isi 9-10 ekor. Mlyani eceran/prtai, order min. 3kg free ongkir wil. Sby selatan. Juga mnjual lele frozen food hrg 20rb/pack isi 5 ekor. hub. 08155555895

JASA

Jasa photo dan video shoting untuk wedding. Prewed. Dokumentasi. Gathering. Wisuda/purna. Produk. Food foto. Pas foto sekolah .kantor. Lembaga dll Juga melayani. Jasa fotocopy. Laminating. Scan. Edit. Cetak kartu pelajar/ID Card. Majalah. Buku. brosur kalender. Cetak undangan nikah/khitan. Burning. Jl. Pumpungan 3/10, Wa. 081330218934, Http.adit.business.site

teknologi daur ulang air bks pkai ut mngatasi krisis air bersih sesuai kriteria MUI no. 2 th. 2010. Individual = Rp 9jt bs dpkai 3 KK, Kolektip kap 3 M3/jam =Rp 75jt bs dpkai 30 KK, listrik, pipa, tendon, pek. Sipil olh knsumen WA : 08141889233

Anda ingin bangun Rumah/renov rumah di Surabaya, Hub : 082139203549 (Bpk Suhardi)

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

57BA6274





1160

Nama : Farzana Arsyila
TTL : Jember, 12 juli 2017
Ortu : Mahfud dan Reni (0000524610)
Alamat : Ambulu, Jember
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholehah, dan sukses dunia akhirat



1161

Nama : Giebran Ahmad Lutfiansyah
TTL : Surabaya, 13 Oktober 2016
Ortu : Moch. Lutfiansyah & Kartika sari
Alamat : Jl. Randu Mulya Surabaya
Harapan : semoga menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua



1162

Nama : M. Athaya Asadil Alam
TTL : Surabaya 22 Maret 2010
Ortu : Singgih Iswanto dan Tri Renike
Alamat : Baratajaya
Harapan : Semoga menjadi anak sholeh yang cerdas

Takziyah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Nama : Fatimah binti Hartomardhojo
 Istri Prof. Ir. Mahmud Zaki M.Sc
 (Mantan Rektor ITS, Pembina YDSF)
Usia : 83 tahun
Wafat : 5 November 2018
 Pukul 16.00
Alamat : Jl. Dharmahusada

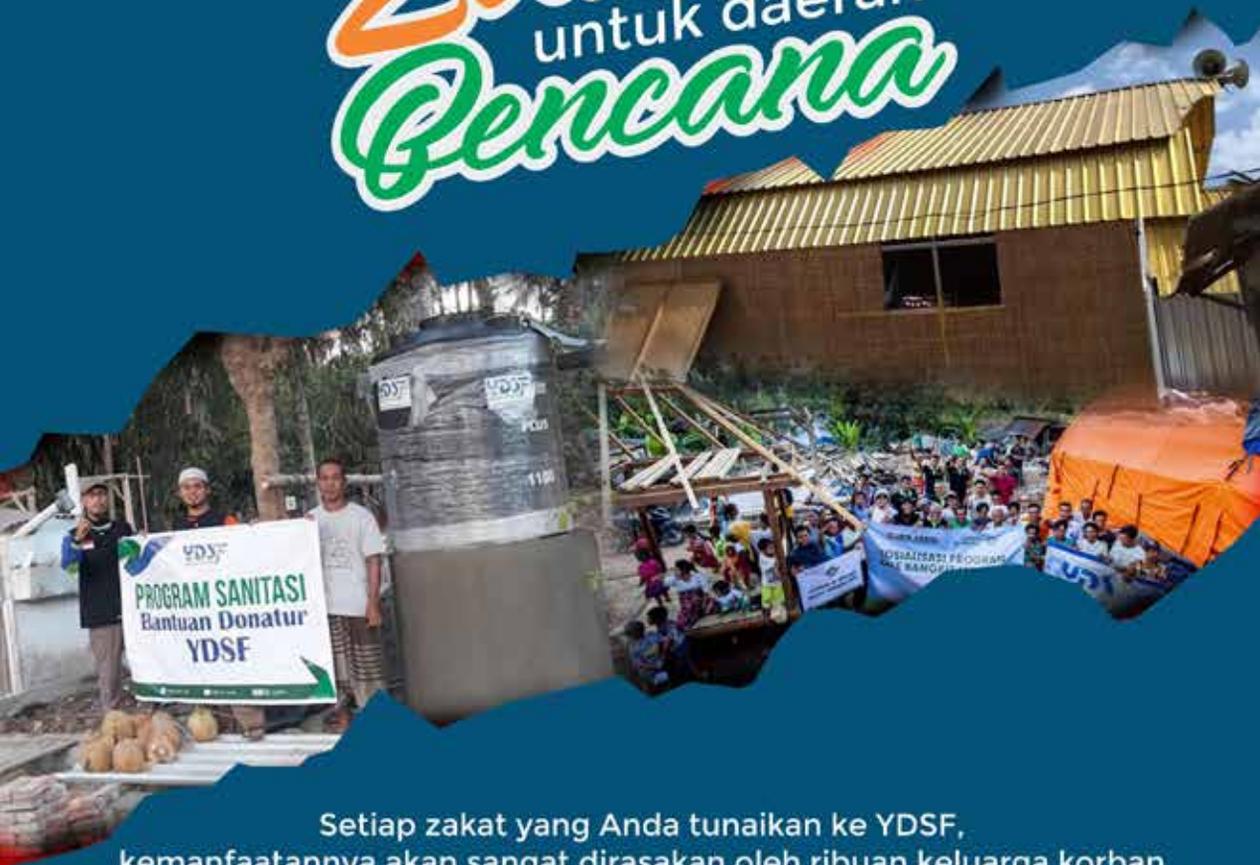
Nama : Arief Prasajo
 Kepala Divisi Penghimpunan YDSF
Usia : 52 tahun
Wafat : 6 November 2018
Alamat : Krian - Sidoarjo

Nama : Bu Fatchiyah (361748)
Usia : 76 tahun
Wafat : 17 Oktober 2018
Alamat : Perum TNI AL Tebel, Gedangan

Nama : Rukmini (002424)
Usia : 85 tahun
Wafat : 13 September 2018
Alamat : Jl. Bronggalan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَأَعْفِ عَنْهُمْ وَجَعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوًى لَهُمْ

Zakat untuk daerah Bencana



Setiap zakat yang Anda tunaikan ke YDSF, kemanfaatannya akan sangat dirasakan oleh ribuan keluarga korban bencana baik gempa di Lombok, NTB ataupun gempa dan tsunami Palu-Donggala-Sigi di Sulawesi Tengah dan Daerah bencana lainnya.

Salurkan zakat Anda melalui rekening YDSF

Bank Muamalat 701.0054.884 (kode bank 147)

Bank Mandiri 142.0007.706.533 (kode bank 008)

Konfirmasi transfer

081 615 44 5556

081 333 093 725

Call Center

031 505 66 50/54

Donasi Online

Klik www.ydsf.org/avodonasi

   [ydsfku](https://www.ydsfku.org) | www.ydsf.org

Senangnya
Melihat mereka bahagia
karena ekonomi keluarga terjaga



Katmin,
Penjual Pentol Keliling



Fatimah
Penjual Kopi Keliling



Zakat Anda berdayakan dhuafa

Transfer zakat

BNI Syariah 0999.9000.27 (kode bank 427)

Bank Muamalat 701.0054.884 (kode bank 147)

an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer

081 615 44 5556 - 081 333 093 725

Info Lengkap

031 505 6650 -54

Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435, Lumajang 0334 879 5932,

Banyuwangi 0333 414 883 - Genteng 0333 844 654, Yogyakarta 0274 428 5618

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

© ydsfku | www.ydsf.org